

**PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KEGIATAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH  
PADA SISWA SMP NEGERI 2 MUARA ENIM**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**Oleh:**

**AGRIADI**

**NIM: 13210012**

**Program Studi Pendidikan Agam Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Palembang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

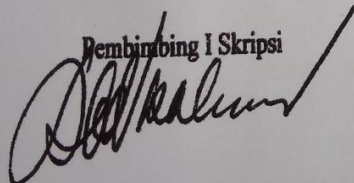
Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim*" yang ditulis oleh saudara AGRIADI, NIM 13210012, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

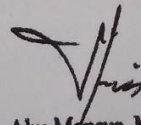
Palembang, Oktober 2017

Pembimbing I Skripsi



Dr. Abdurahmansyah, M.Ag  
NIP: 197307131998031003

Pembimbing II Skripsi



Abu Mansur, M.Pd.I  
NIP: 196603281993031002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul:**

**PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KEGIATAN BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH PADA SISWA  
SMP NEGERI 2 MUARA ENIM**

**Yang ditulis oleh saudara AGRIADI, NIM 13210012  
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 24 November 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Palembang 24 November 2017  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

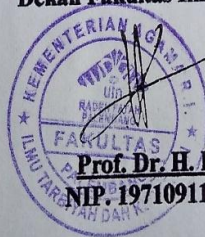
**Dra. Hj. Misuraidah, M.HI  
NIP. 195504241985032001**

**Dr. Febrivanti, S. Ag. M.Pd.I  
NIP. 197702032007012015**

**Penguji 1 : Dra. Hj. Misuraidah, M.HI  
NIP. 195504241985032001**

**Penguji II : Drs.Kms. Mas'ud Ali M.Pd.I  
NIP. 196005313000031001**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1004**

### **Motto**

*Mereka Manusia membuat rencana Allah Swt mempunyai rencana, maka rencana Allah Swt yang sebaik-baik rencana (Q.S. Ali Imrin, 54)*

*Kesempatan hidup hanya satu kali , jadi gunakanlah ilmu yang telah kamu peroleh dengan sebaik-baiknya untuk bekalmu di*

*dunia dan di Akhirat (Agriadi)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* robbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim”***. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Al Imron, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan, serta semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Bapak Dr. Abdurahmasyah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak, Abu Mansur, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, motivasi, bimbingan, serta semangat selama dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jutawani, M. Si yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, dan Ibu Dien Zusana Zaidah beserta kak Sutrisno yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu selaku Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi.

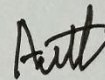
8. Sepriadi, selaku teman seperjuangan hingga saat ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAI 05 Fiqih, dan teman seperjuangan PPLK II dan KKN.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh penulis, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Palembang, November 2017

Penulis



Agriadi  
13210012



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I        PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metodologi Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	25

### **BABII        LANDASAN TEORI**

A. Perhatian Orang Tua .....	26
1. Pengertian Perhatian .....	26
2. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua .....	28
3. Pengertian Orang Tua.....	33
B. Kegiatan Belajar .....	36
1. Pengertian Pengertian Belajar .....	36
2. Tujuan Belajar .....	37
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	38

C. Pendidikan Agama Islam .....	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	40
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	41

### **BAB III        DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Muara Enim.....	46
B. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Muara Enim.....	49
C. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Muara Enim.....	51
D. Keadaan Guru /Karyawan Dan Sisiwa Smp N 2 Muara Enim .....	55
E. Kegiatan Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.....	61
F. Sarana dan Prasarana .....	63
G. Proses Pembelajaran Siswa dan Kurikulum.....	66
H. Prestasi yang Berhasil diperoleh SMP 2 Negeri 2 Muara Enim .....	66

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN**

A. Perhatian orang tua dalam membina proses belajar PAI di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim .....	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim .....	80

### **BAB V        PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Muara Enim.....	48
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Muara Enim .....	52
Nama-Nama Kedaan Guru / Pegawai SMP Negeri 2 Muara Enim .....	56
Nama-Nama Pegawai SMP Negeri 2 Muara Enim.....	69
Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.....	60
Sarana dan prasarana yang ada pada SMP Negeri 2 Muara Enim.....	64

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah Pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.* Observasi awal, menunjukan bahwa Permasalahan yang berkenaan dengan kurangnya orang tua terhadap tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya, kurangnya pengawasan orang tua terhadap kebiasaan anak menonton TV di rumah sehingga anak tersebut malas belajar. Banyaknya anak belum mau mengerjakan sholat lima waktu. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan akhlak anaknya di rumah sehingga anak sopan santun kepada orang lain kurang. Banyaknya orang tua tidak peduli dengan perkembangan belajar Pendidikan Agama Islam anaknya di rumah sehingga anak masih ada belum maksimal baca tulis Al-Qur'an (BTA).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; pertanyaan pertama bagaimana perhatian orang tua dalam membina proses kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah Pada siswa SMP Negei 2 Muara Enim? Pertanyaan kedua Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim?

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan alat pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Muara Enim. Setelah data terkumpul kemudian Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Pemeriksaan atau verifikasi untuk mengecek keabsahaan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan; (1) perhatianorang tua dari anak SMP N 2 Muara Enim masih kurang dalam memberikan perhatian belajar anaknya di rumah, karena orang tua sibuk dalam mencari nafkah untuk keluarga sehingga pendidikan anak di rumah tidak terlalu diperhatikan. Orang tua juga kurang dalam memberikan motivasi kepada anaknya, seperti mendampingi anaknya ketika belajar di rumah, peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak SMP N 02 Muara Enim masih terbilang kurang, ini dapat diketahui dari faktor penghambatnya yang telah dijelaskan sebelumnya. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam adalah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan Agama anaknya dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan dalam membina kegiatan belajar ini adalah rendanya ekonomi orang tua berpendidikan, ekonom, dan kesibukan orang tua mencari nafkah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir. Bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anaknya.<sup>1</sup>

Dalam keluarga orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan kepada anaknya dengan pendidikan yang baik dan berdasarkan nilai-nilai akhlak dan spiritual yang luhur.<sup>2</sup> Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar seseorang kepada anak didik yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki oleh mereka dengan cara memberikan dorongan dan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20/2003, dalam bab II pasal 3, mengenai Dasar, Fungsi, dan Tujuan pendidikan, nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,

---

<sup>1</sup> Syaiful, Bahri, Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2014) hlm. 32

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 67

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan membentuk kepribadian anak didik agar sesuai dengan peradaban bangsa sehingga memiliki kecerdasan intelektual dan akhlak yang mulia yang dapat digunakan untuk dirinya serta kepentingan bangsa negara.

Pendidikan Agama yang diberikan sejak masih kecil membutuhkan peran keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan Agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh keberadaan anak itu sendiri dan juga adanya dorongan dari keluarga. Dengan demikian orang tua dalam pandangan Agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, tugas orang tua untuk mendidik anak-anaknya, secara umum, Allah SWT tegaskan dalam al-Qur'an At-Tahrim (66) ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ۖ

*Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." <sup>4</sup> ( At-Tahrim (66) ayat 6.*

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Sisdiknas, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 7

Abdullah bin Mas'ud dan para ulama salaf berkata, “Jika engkau mendengar Allah Azza wa Jalla berfirman dalam Al- Qur'an maka perhatikanlah ayat itu dengan telingamu, karena itu merupakan kebaikan yang diperintahkan kepadamu, atau keburukan yang dia melarangmu<sup>5</sup>

Keluarga merupakan tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua.

Menurut Ihsan, tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua anak antara lain:

1. Memelihara dan membesarkan. merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang membahayakan dirinya dengan melalui perantara orang tua.
3. Orang tua wajib mendidiknya anaknya ilmu Agama Islam dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
4. Membahagiakan anak dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf AL-Quran dan terjemah*, (Jakarta :Diponegoro, 2010) hlm 560.

<sup>5</sup> Imam Abu Ja'far Muammad bin Jarir At-Thabrani, *Taf sir Athabrani*, (Bandung: Pustaka Azzam, 2001), hlm. 491

<sup>6</sup> Fuad Ihsan, *dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 64.

Berdasarkan pendapat tersebut tanggung jawab orang tua sangat diperlukan mendidik anaknya terutama pendidikan Agama Islam. Orang tua adalah pembimbing belajar anaknya di rumah penanggung jawab utama adalah orang tuanya. Setiap pergaulan anak di dalam lingkungan perlu pengawasan karena diusia masih SMP masih dalam peralihan atau masuk usia pubertas.

Menurut Djaali, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar anak dalam memperoleh pendidikannya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor dalam diri yaitu kesehatan, intelegensi minat dan motivasi, cara belajar faktor kedua dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.<sup>7</sup>

Faktor keluarga faktor yang paling penting, karena keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk keperibadian anak.

Menurut, Kartono perhatian adalah orang tua pemustan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:<sup>8</sup>

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan pergaulan anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

---

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009 hlm. 99

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad, 2001), hlm.91



Berdasarkan hasil observasi pada studi *pre- research* yang penulis lakukan pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim. pada tanggal 3 Mei 2017 menunjukan terdapat anak-anak yang kurang memperoleh perhatian orang tuanya, sehingga mereka tidak mengerjakan PR, malas belajar, belum mau mengerjakan sholat lima waktu, tidak mentaati peraturan sekolah misalnya, dalam berpakaian terdapat sebagian siswa tidak memakai atribut sekolah. Oleh karena itu, saat anak berangkat ke sekolah seharusnya anak memperoleh perhatian orang tuanya, agar anak tersebut tidak melanggar peraturan sekolah.

Orang tua seharusnya dapat membangkitkan semangat anak untuk belajar dan berkembang menjadi pribadi yang baik. Dalam lingkungan keluarga tanggung jawab orang tua terhadap anaknya sangatlah besar, jika keluarga salah dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga, maka akan berdampak pada anak tersebut. Karena, pendidikan yang dimulai dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh kepada lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat judul penelitian ini adalah: **“Perhatian Orang Tua dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah pada Siswa Smp N 2 Muara Enim”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul antara lain;

- a. Kurangnya orang tua terhadap tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya.
- b. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kebiasaan anak menonton TV.
- c. Banyaknya anak belum mau mengerjakan sholat lima waktu.
- d. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan akhlak anaknya di rumah.
- e. Banyaknya orang tua tidak peduli dengan perkembangan belajar PAI anaknya di rumah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak terjadi kesimpang-siuran serta dapat menuju sarasanya maka diambil pembatasan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua pada ruang lingkup proses belajar PAI di rumah.
2. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yakni: ayah dan ibu kandung. Artinya ayah dan ibu kandung dari objek penelitian.
3. Pendidikan Agama Islam dimaksud adalah pendidikan akidah yaitu menanamkan keyakinan tentang rukun iman, ibadah yaitu shalat lima waktu, dan pendidikan akhlak yang baik.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perhatian orang tua dalam membina proses belajar PAI di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim?

#### **E. Tujuan dan Penggunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap belajar anaknya di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan belajar pendidikan Agama Islam di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.
2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Salah satu bahan informasi bagi para orang tua akan pentingnya belajar anak, sehingga butuh memberikan perhatian lebih intensif terhadap belajar mereka di rumah.
- b. Sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas belajar anak di rumah, melalui peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap belajar anaknya di rumah, khususnya SMP Negeri 2 Muara Enim.
- c. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.
- d. Penelitian ini menjadi bekal bagi penulis dalam mendidik anak kelak.

## F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang akan diteliti sudah mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan pada daftar skripsi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan di perpustakaan kampus lain, ada beberapa sumber kepustakaan yang dapat dijadikan tinjauan oleh penulis dalam upaya menganalisis dan memahami penelitian, ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas permasalahan yang bertepatan tentang:

Skripsi dari Cicih Sukaisih, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2012, "*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Limusnunggal 01 Kecamatan Cilungsi Kab. Bogor.*"<sup>9</sup> Ia menyimpulkan terdapat korelasi positif antara variabel X dan Y dan korelasi tersebut kuat, perhatian orang tua memberikan kontribusi 53,44% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Limusnunggal 01, sedangkan sisanya 46,56% ditentukan oleh faktor lain.

Dalam penulis di atas menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Limusnunggal 01 Kecamatan Cilungsi Kab. Bogor. Penulis di atas memiliki kesamaan pada perhatian orang namun Cicih Sukaisih adalah, dia fokus penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka sedangkan penulis menitik

---

<sup>9</sup> Cicih Sukaisih. 2012. "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar*, Skripsi (Online) ://Library Uinjkt .ac.id/diakses pada tanggal 28 April 2017. Jam 20.12

beratkan jenis penelitian kualitatif berupa kata-kata ”perhatian orang dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam”

Skripsi dari M. Nopriansyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang 2010, “*Hubungan Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN 3 Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*” ia menyimpulkan ada hubungan antara pola pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan prestasi belajar siswa SDN 3 Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan analisa statistik, bahwa antara variabel X dan variabel Y di peroleh angka 1,312. Dalam interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi R produk momen ( $r_{xy}$ ) 0,91-1,00 variabel X dan variabel Y adalah sangat kuat atau sangat tinggi.<sup>10</sup>

Dalam penulis di atas menunjukkan bahwa sangat penting hubungan pola pendidikan dalam keluarga Dengan Prestasi Belajar siswa di SDN 3 Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Penulis ini memiliki kesamaan pada pola pendidikan dalam Keluarga. Perbedaanya dengan penulis M. Nopriansyah adalah, dia fokus penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka sedangkan penulis menitik beratkan jenis penelitian kualitatif berupa kata-kata ”perhatian orang dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>10</sup> Muahammad Nopriansyah, “*Hubungan Pola Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa*” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2010 .hlm.71.

Skripsi dari Sohleha Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN wali songo 2010 "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN Sidorejo Semarang*".<sup>11</sup> Ia menyimpulkan ada hubungan yang signifikan karena hasil penelitian lebih besar dari pada pada tabel nilai  $0,514 > 0,433$ .

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dipahami bahwa kesamaan penulis Sohleha dengan penulis ia sama-sama menulis tentang perhatian orang tua sedangkan perbedaannya terletak jenis penelitian sebelumnya fokus penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka sedangkan penulis akan lakukan yang menitik beratkan jenis penelitian kualitatif berupa kata-kata "perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar Agama Islam di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim".

---

<sup>11</sup> Sohleha, 2012 "Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak VI." Skripsi,(Online) ://Library Wali Songo .ac.id diakses pada tanggal 28 April 2017. Jam 20.12

## G. Kerangka Teori

### 1. Perhatian orang tua

Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan menurut Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>12</sup> Sedangkan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>13</sup>

Menurut Slameto, Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang sedang melaksanakan aktivitas berupa pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa semuanya ditunjukkan pada sekumpulan objek.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012) hlm 140

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.142.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm .105

tertentu yang akan mengantarkan anak siap dalam kehidupan masyarakat.<sup>15</sup>

Orang tua adalah merupakan pendidik yang pertama dan terutama bagi anak-anaknya. Ia harus menerima, mencintai, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama agar anak memiliki nilai hidup, jasmani, nilai keindahan, nilai moral, nilai keagamaan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut sebagai perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik.<sup>16</sup> Apabila orang tua tidak mendidik anaknya atau melaksanakan pendidikan anak tidak dengan sungguh-sungguh, maka akibatnya anak tidak akan berkembang sesuai dengan harapan. Bahkan, potensi anak yang paling asasi (fitrah diniyah) dapat bergeser.

Menurut Slameto mengemukakan pendapat bahwa orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan anaknya, kesulitan-kesulitan yang diambil dalam belajar menyebabkan anaknya tidak tahu atau kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> (Online) <http://Kamus Besar Bahasa Indonesia> diakses Pada Tanggal 28 april 2017. Jam 20.18

<sup>16</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest 2010), hlm. 84.

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm .61.



Perhatian Orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh ayah atau ibu dalam membimbing dan membina anaknya untuk membangun dan mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri seorang anak.

## 2. Kegiatan belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>18</sup>

Menurut John B. Watson yang dikutip Djaali, belajar adalah merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*condition*) yang kemudian menimbulkan reaksi. Untuk menjadikan orang itu belajar haruslah kita memberikan syarat-syarat tertentu. Yang terpenting dalam belajar latihan terus menerus.<sup>19</sup>

Menurut Thorndike belajar adalah proses *trial and error* atau mencoba-coba dan mengalami kegagalan, dan *law of effect* merupakan segala tingkah laku yang berakibatkan suatu keadaan yang memuaskan (cocok dengan tuntutan situasi) akan diingat dan dipelajari dengan sebaik-baiknya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>19</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 86

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 92

Menurut Dalyono mengemukakan faktor orang tua sangat besar mempengaruhi terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar atau kecilnya penghasilan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar<sup>21</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibany pengertian Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan serta pengajaran itu sendiri. Proses itu sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi dari profesi asai dalam masyarakat<sup>22</sup>

Menurut Jalaudin yang dikutip Herman Zaini Pendidikan Agama Islam usaha untuk membimbing dan mengembangkann potensi manusia secara optimal dapat agar menjadi pengabdian Allah yang setia.<sup>23</sup>

Menurut Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) SMU yang dikutip oleh Hawi menyatakan bahwa:

---

<sup>21</sup> Dalyono, *Teori-Teori Psikologi Belajar* ( Jakarta : Rineka Cipta,2012) hlm, 59

<sup>22</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest 2010), hlm. 27

<sup>23</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014) hlm. 74

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan pengertian pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia dalam kehidupan.

Menurut H.M. Arifin yang dikutip oleh Hawi menyatakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam yaitu “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan Agama”.<sup>25</sup>

Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anaknya tiada lain ajaran Agama Islam itu sendiri. Ajaran Islam ada tiga poin, yakni Akidah, Ibadah dan Akhlak.

a. Akidah (keyakinan)

Akidah berarti keimanan kepercayaan. Maksudnya adalah beriman kepada Allah yang Maha Esa dan dasar-dasar kehidupan beragama.

---

<sup>24</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 19.

<sup>25</sup> *Ibid*

Pendidikan Islam dalam keluarga wajib memperhatikan akidah Islamiah, karena akidah merupakan inti dasar keimanan seseorang yang harus di tanamkan sejak kecil.<sup>26</sup> Pengertian keimanan yaitu tersusun enam perkara:<sup>27</sup>

1. Iman kepada Allah.
  2. Iman kepada Malaikat-malaikat Allah.
  3. Iman kepada Kitab-kitab Allah.
  4. Iman kepada Rasul-Rasul Allah.
  5. Iman kepada hari akhir.
  6. Iman kepada takdir (qadha dan qadar)
- b. Ibadah

Ibadah secara bahasa adalah tunduk atau merendahkan diri. Sedangkan secara istilah atau syara', ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan dilaksanakan sesuai perintah-Nya, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhai baik yang berupa ucapan atau perkataan maupun perbuatan yang dhahir ataupun bathin. Adapun ibadah terbagi tiga yaitu ibadah hati, ibadah lisan dan ibadah anggota badan atau perbuatan<sup>28</sup>

Pendidikan ibadah yang dimaksud adalah suatu proses pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dalam pengamalan ibadah khusus. Ibadah meliputi : dua kalimat Syahadat, Shalat, Puasa, dan Zakat.<sup>29</sup>

- c. Akhlak

---

<sup>26</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan Dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.41.

<sup>27</sup> Sayid Sabiq, *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia*, (Bandung: Dipenogoro,2010), hlm.16.

<sup>28</sup> (Online)<http://www.spengetahuan.com/2015/04/pengertian-ibadah-dalam-islam-terlengkap.html>. di akses pada tanggal 20 mei 20.17 Jam 20.12.

<sup>29</sup> Bukhari Umar, *Op.Cit.*, hlm.41.

Kata akhlak adalah bentuk jamak dari (*khuluk*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingka laku atau tabiat.<sup>30</sup> Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>31</sup>

Pendidikan akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia (akhlak karimah). Proses tersebut tidak terlepas dari pembinaan kehidupan beragama peserta didik secara total.<sup>32</sup>

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian.<sup>33</sup>

Pada penelitian deskriptif yakni peneliti berusaha menggambarkan kegiatan peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.<sup>34</sup> Maka dapat di

---

<sup>30</sup> Ibid., hlm. 41

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 6-7

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 14

simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan secara jelas dan sistematis tentang fenomena realitas ada di lapangan sebagai objek yang diteliti, dalam hal ini yakni untuk mengetahui perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar anaknya Pendidikan Agama Islam di Rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam angka-angka.<sup>35</sup> Jadi pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumentasi, catatan lapangan, dituangkan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 179-180

Jenis data pada penelitian ini saya mengambil jenis data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Perhatian Orang tua dalam membina kegiatan belajar anaknya Pendidikan Agama Islam di Rumah, Sejarah singkat Sekolah, letak geografis objek, Visi, Misi sekolah struktur organisasi, latar belakang sekolah.

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data penelitian terdiri atas.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>37</sup> Sumber data primer yang diambil langsung dari orang tua dan anaknya yang menjadi objek dalam penelitian.
2. Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Muara Enim. Yaitu meliputi data tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Muara Enim, sejarah

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 43-44

berdirinya, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan Pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

### 3. Informasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley dinamakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>38</sup> Pada penelitian, peneliti memasuki situasi social tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*Studi kasus*), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara khusus tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi unit social: individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>39</sup>

Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan orang tua dalam penelitian. Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh penelitian agar data atau informasi dapat diperoleh.<sup>40</sup> Adapun sampel dalam

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 50-51

<sup>39</sup> Sumadi Surybrata, *Metdodlogi penelitian*, (Jakrta:Raja Grapindo Prasada 1998) hlm. 22

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 107



penelitian ini 6 orang siswa dari SMP N 2 Muara Enim dan 6 orang tua siswa dari SMP N 2 Muara Enim.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pakai pada penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>41</sup> Untuk jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Observasi berperan serta (*participant observation*) adalah observasi di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data peneliti. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Maka dapat disimpulkan observasi sebagai teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti. Dan dalam hal ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana perhatian orang orang tua dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah pada SMP Negeri 2 Muara Enim.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 143

b. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam dan jumlah informan sedikit/kecil.<sup>42</sup> Wawancara ini di tujukan kepada informan yaitu kedua orang tua, guru dan beberapa siswa SMP Negeri 2 Muara Enim untuk mendapatkan data mengenai perhatian orang tua

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Metode ini menggunakan data-data dokumen sebagai acuan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>44</sup>

Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti dapat menguji, menginterpretasi, dan merumuskan arah dan hasil penelitian. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah profil sekolah meliputi letak geografi, sejarah dan visi serta misi sekolah.

d. Triangulasi

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 160

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 240

Triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dimaksud yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi. Maka akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data diskriptif kualitatif langkah-langka yang digunakan adalah penyajian data, menganalisa data dan penarikan simpulan. Di dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dapat dilakukan sebagai langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 241

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya, adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>47</sup>

## 3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dipertanggung jawabkan.<sup>48</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 252.

## I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas maka untuk tersistematikanya penulisan skripsi ini antara lain:

- BAB I** : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini lebih banyak memberikan tekanan pada kajian atau landasan teoretis yang meliputi: pengertian perhatian, macam-macam perhatian, bentuk-bentuk perhatian, pengertian orang tua, tanggung jawab orang tua, kegiatan belajar, Tujuan Belajar, Pengertian Pendidikan Agama, Tujuan Pendidikan Agama Islam.
- BAB III** : Pada bab ini gambaran umum, terdiri atas: sejarah singkat berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, visi dan misi, struktur organisai keadaan guru/ pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana SMP N 2 Muara Enim
- BAB IV** : Pada bab ini membahas permasalahan penelitian meliputi; perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar PAI di rumah dan faktor pendukung, penghambat dalam kegiatan belajar PAI di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.
- BAB V** : Penutup dalam bab ini, penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini dan memberikan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perhatian Orang Tua**

##### **1. Perhatian**

###### **a. Pengertian Perhatian**

Perhatian menurut Slameto, adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.<sup>49</sup> Sedangkan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>50</sup> Menurut Sriyanti perhatian adalah seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktiviatsnya akan berpusat pada perhatian tersebut.<sup>51</sup>

Dari beberapa pengertian perhatian menurut pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya mempedulikan objek yang merangsang itu. Pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan kebutuhan anaknya, baik dari segi emosional maupun material.

---

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

<sup>50</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.142

<sup>51</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 110

## b. Macam-macam Perhatian

Dalam mengemukakan perhatian dapat ditempuh dengan cara menggolongkan perhatian tersebut. Macam-macam perhatian menurut Walgito, perhatian dibedakan menjadi beberapa antara lain:

- a. Berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, dan
- b. Berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.<sup>52</sup>

Menurut Suryabrata, Mengemukakan macam-macam perhatian adalah perhatian spontan dan perhatian refleksif, menurut cara kerjanya perhatian intensif dan perhatian tidak intensif<sup>53</sup>

Menurut Ahmadi, mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian spontan dan disengaja  
Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena itu tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul didorong oleh kemauan karena tujuan tertentu.
- b. Perhatian statis dan dinamis  
Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah, dari objek yang satu ke objek yang lain.
- c. Perhatian konsentratif dan distributif  
Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek/masalah tertentu. Sedangkan

<sup>52</sup> Walgito Bimo, *Pengembangan pendidikan*, (Bandung: UPI Press, 2009), hlm. 100

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 14-15

perhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada di tempat yang ramai.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif(melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatian dapat melekat lama pada objek.<sup>54</sup>

Dari beberapa pengertian perhatian menurut pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian sebagai berikut; (1). Perhatian spontan (2). Perhatian sempit dan luas (3). Perhatian terpusat dan terpecah (4). Perhatian intensif dan tidak intensif (5). Perhatian statis dan dinamis (6). Perhatian fiktif dan fluktuatif.

## 2. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih dahulu yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

---

<sup>54</sup> Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 144-146



## a. Pemberian bimbingan dan nasihat

### 1) Pemberian bimbingan Belajar

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes & Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “sesuatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah.<sup>55</sup> Kemudian ia juga mengutip Stoop, yang menyatakan bimbingan adalah “sesuatu proses yang terus menerus unttuk membantu perkembangan kemampuan secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besanya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.<sup>56</sup> Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur’an dalam surah An-Nisa, ayat 9 Allah berfirman;

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*Artinya: “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka*

---

<sup>55</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2002), hlm. 193

<sup>56</sup> *Ibid.*

*bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”( An-Nisa, ayat 9)<sup>57</sup>*

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

## 2) Memberikan nasihat

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberikan saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Betapa pentingnya nasihat orang tua kepada anaknya, sehingga al-Qur'an memberikan contoh, seperti yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13 Allah berfirman:

---

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf AL-Quran dan terjemah*, (Jakarta: Diponegoro, 2010) hlm. 78

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ  
 لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: " Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS.luqman ayat 13)<sup>58</sup>*

Nasihat dapat diberikan orang tua pada anak saat belajar di rumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengenai kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **b. Pengawasan terhadap belajar**

Orang tua perlu mengawasi belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan di sini dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai.<sup>59</sup> Seperti memberikan saran atau menemani anak ketika belajar

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orang tua akan

<sup>58</sup> *Ibid.* hlm. 412

<sup>59</sup> Thamrin Nasution, dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar anak*, ( Jakarta: Gunung Mulia, 2009), hlm. 43

lebih mengetahui perkembangan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan sehubungan dengan aktifitas belajarnya sehingga pada akhirnya anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

### c. Pemberian motivasi dan Penghargaan

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat dicitakan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>60</sup> Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip Djaali, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>61</sup>

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

Di samping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan dan pujian kepada anak atas keberhasilan belajar yang telah di capainya. Karena dengan penghargaan dan pujian serta perhatian orang tua akan menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri dan berbuat yang lebih baik lagi pada diri anak.

---

<sup>60</sup> Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi & Pengukuran ( Analisis Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007) hlm. 3

<sup>61</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 101

#### **d. Pemenuhan kebutuhan belajar**

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.<sup>62</sup>

### **3. Orang Tua**

#### **a. Pengertian Orang Tua**

Orang tua adalah merupakan pendidik yang pertama dan terutama bagi anak-anaknya. Ia harus menerima, mencintai, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama agar anak memiliki nilai hidup, jasmani, nilai keindahan, nilai moral, nilai keagamaan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut sebagai perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik.<sup>63</sup>

Orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Keperibadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>64</sup>

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dan merekalah

---

<sup>62</sup> Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu anak*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm.51

<sup>63</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 84

<sup>64</sup> Zazkiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 67

anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, perhatian Orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh ayah atau ibu dalam membimbing dan membina anaknya untuk membangun dan mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri seorang anak.

#### **b. Tanggung Jawab Orang Tua**

Mulai dari orang tua melahirkan anaknya, di situlah orang tua harus memulai tanggung jawabnya. Menurut Thalib, tanggung jawab orang tua itu diantaranya bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid membimbing dan melatih anak mengerjakan shalat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah dari perbuatan dan pergaulan bebas, menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat kepada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Rusmaini, tanggung jawab orang tua diantara sebagai berikut;

1. Memelihara dan membesarkan anak
2. Melindungi dan menjamin keselamatan jasmaniah dan rohaniah
3. Memberi pelajaran dalam arti luas

---

<sup>65</sup> Syaiful, Bahri, Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2014) hlm. 162

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 45-46

4. Membahagiakan anak di dunia dan akhirat.<sup>67</sup>

Menurut Ihsan, tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua anak antara lain:

5. Memelihara dan membesarkan. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
6. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang membahayakan dirinya.
7. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
8. Membahagiakan anak dunia dan akhirat.<sup>68</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi; memelihara dan membesarkan, melindungi dan menjamin kesehatannya, membahagiakan anak.

---

<sup>67</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Edisi Revisi), ( Palembang: Grafika Telindo Press, 2011) hlm. 98-99

<sup>68</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 64

## B. Kegiatan Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungan.<sup>69</sup>

Menurut John B. Watson yang dikutip Djaali, belajar adalah merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*) yang kemudian menimbulkan reaksi. Untuk menjadikan orang itu belajar haruslah kita memberikan syarat-syarat tertentu. Yang terpenting dalam belajar latihan terus menerus.<sup>70</sup>

Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>71</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, maka belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>70</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 86

<sup>71</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.



1. Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai perubahan tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh latihan, maka dikatakan (*maturarion*) dan bukan karena belajar.

2. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental

Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perubahan berulang kali.

3. Ciri belajar yang hasilnya relatif menentang.

Hasilnya belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar langsung dalam bentuk latihan (*practice*) dan pengalamannya (*experience*).<sup>72</sup>

## 2. Tujuan Belajar

Menurut Dalyono, tujuan belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap atau kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.<sup>73</sup>

Menurut Oemar Hamalik, tujuan belajar ada 3 komponen yaitu sebagai berikut:

1. Tingkah laku terminal adalah komponen belajar yang menentukan tingkah laku anak setelah belajar.

---

<sup>72</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 49-50

<sup>73</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 49

2. Kondisi-kondisi tes. Komponen ini menentukan situasi di mana anak dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal.
3. Ukuran perilaku. Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku anak.<sup>74</sup>

Menurut Dimiyati, tujuan belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan bahwa anak telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh anak.<sup>75</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa tujuan belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku, sikap atau kebiasaan, menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, serta untuk pemebentukan sikap seseorang agar menjadi lebih baik, dan mencapai nilai yang optimal.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Di dalam proses kegiatan banyak faktor yang mempengaruhi belajar, menurut Slameto, faktor-faktor mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal

---

<sup>74</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.74

<sup>75</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.13

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini dibagi menjadi 3 yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

## 2. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang di luar individu. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi 3 yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>76</sup>

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 3 macam yakni:

1. Faktor internal (faktor dalam anak), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar anak), yakni kondisi lingkungan di sekitarnya.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk mempelajari materi<sup>77</sup>.

Sedangkan menurut Djaali faktor mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 5 yaitu: Motivasi, sikap minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-55

<sup>77</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129

<sup>78</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 101

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fakto-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu.

### **C. Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian pendidikan Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Al-Jamali, yang dikutip Bukhari pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.<sup>79</sup>

Menurut Jalaudin, yang dikutip Herman Zaini Pendidikan Agama Islam usaha untuk membimbing dan mengembangkn potensi manusia secara optimal agar manusia tersebut mengabdikan kepada Allah yang setia.<sup>80</sup>

Menurut Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) SMU yang dikutip oleh Hawi menyatakan bahwa : Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan,

---

<sup>79</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2010), hlm. 28

<sup>80</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014) hlm. 74

pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>81</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pengertian pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia dalam kehidupan.

#### **a. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abdurrakhman Saleh Abdullah, yang dikutip Rusmaini tujuan pendidikan Agama Islam adalah membentuk keperibadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir manusia.<sup>82</sup>

Menurut H.M. Arifin yang dikutip oleh Hawi menyatakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam yaitu “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan Agama.”<sup>83</sup>

Sedangkan menurut Omar At-Toumi al-Syaibany, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membina pribadi Muslim yang berpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan

---

<sup>81</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hlm. 19

<sup>82</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 22

<sup>83</sup> Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 20

sosial. Serta membina warga Negara muslim yang baik, yang percaya pada Tuhan dan Agamanya, dan berakhlak mulia.<sup>84</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuh kembangkan potensi anak secara menyeluruh. Artinya potensi jasmani dan rohani anak dikelola dan dikembangkan sesuai dengan naluri fitrahnya agar menjadi manusia yang selalu mengabdikan kepada-Nya dan manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur.

Materi pendidikan Agama Islam yang harus diberikan kepada anak sebagai berikut:

a. Akidah (keyakinan)

Akidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh.<sup>85</sup> Akidah berarti pula janji, karena janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang yang mengadakan perjanjian. Secara terminologi, akidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya.<sup>86</sup> Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan

---

<sup>84</sup> Omar Mohammad At-Toumi Al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 444

<sup>85</sup> Abudin Nata, *Metdologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad, 2009), hlm. 84

<sup>86</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 111

yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal shalih.<sup>87</sup>

Pendidikan akidah /keimanan memegang peranan paling penting dalam pendidikan Agama di keluarga. Sebab iman akan menjadi modal dasar bagi anak-anak mereka dalam menggapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat.<sup>88</sup> Pendidikan keimanan berarti pendidikan tentang keyakinan terhadap Allah SWT yang mengikat akan dasar-dasar iman, rukun islam dan dasar-dasar syariah, sejak anak mulai mengerti dan memahami sesuatu.

Secara umum, ruang lingkup akidah yang perlu diajarkan anak di rumah yang berkaitan dengan masalah-masalah keimanan yaitu sebagai berikut.<sup>89</sup>

1. Iman kepada Allah.
2. Iman kepada Malaikat-malaikat Allah.
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah.
4. Iman kepada Rasul-Rasul Allah.
5. Iman kepada hari akhir.
6. Iman kepada takdir (qadha dan qadar)

b. Ibadah

Ibadah secara bahasa adalah tunduk atau merendahkan diri. Sedangkan secara istilah atau syara', ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan dilaksanakan sesuai perintah-Nya, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhai baik yang berupa ucapan atau perkataan maupun

---

<sup>87</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), hlm.53

<sup>88</sup> Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013), hlm.156

<sup>89</sup> Sayid Sabiq, *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia*, (Bandung: Dipenogoro, 2010), hlm.16

perbuatan yang dhahir ataupun bathin. Adapun ibadah terbagi tiga yaitu ibadah hati, ibadah lisan dan ibadah anggota badan atau perbuatan<sup>90</sup>

Para guru dan orang tua hendaknya menjelaskan kepada anak-anak dengan penjelasan yang sangat sederhana tentang pentingnya berbagai bentuk ibadah, lengkap dengan rukun-rukunya, seperti shalat, puasa. Selain itu, emosional anak harus disiapkan saat membicarakan berbagai bentuk ibadah sehingga mereka merindukan ikatan dengan Allah dan beribadah kepada-Nya dengan cara yang benar.<sup>91</sup>

### c. Akhlak

Kata akhlak adalah bentuk jamak dari (*khuluk*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingka laku atau tabiat. Menurut Al-Ghazali yang dikutip Umar mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>92</sup>

Pendidikan akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia (akhlak karimah). Proses tersebut tidak terlepas dari pembinaan kehidupan beragama peserta didik secara total.<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> (Online)[http://www.spengetahuan.com.pengertian-ibadah-dalam-islam terlengkap.html](http://www.spengetahuan.com.pengertian-ibadah-dalam-islam_terlengkap.html). di akses pada tanggal 20 mei 20.17 Jam 20.12.

<sup>91</sup> Bukhari Umar, *Op. Cit.*, hlm. 41

<sup>92</sup> *Ibid.*

<sup>93</sup> *Ibid.*



Berakhlak mulia merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antara sesamanya. Namun perlu diingat bahwa akhlak tidak hanya terbatas hubungan pada manusia dengan manusia lainya saja, tetapi melebihi itu, akhlak juga mengatur hubungan manusia dengan semua makhluk yang terdapat dalam kehidupan ini. Bahkan juga mengatur hubungan antara hambanya dengan Tuhanya.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Zuharini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm.156

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan Letak Geografis Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 2 Muara Enim di Jl. Jendral Sudirman Muara Enim, Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim, sesuai dengan kebutuhan yang semakin kompleks pada sekolah di Muara Enim, maka didirikanlah SMP N 2 Muara Enim pada Tahun 1983/1984 bersetatus Negeri. Pada awal berdiri SMP Negeri 2 Muara Enim langsung melakukan penerimaan murid baru. Lokasi SMP Negeri 2 Muara Enim terletak yang sangat strategis letaknya di pinggir jalan raya Prabumulih-Muara Enim karena selain lingkungan sekitarnya berdekatan dengan fasilitas umum yang sangat kondusif untuk proses belajar mengajar juga mudah dijangkau oleh alat transportasi sehingga memudahkan siswa bereskolah di sini. SMP Negeri 2 terletak di Jl. Raya Prabumulih- Muara Enim Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim.<sup>95</sup>

Bangunan SMP Negeri Muara Enim berdiri di lahan seluas 11.000 m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batasnya adalah Sebagai berikut:

1. Setelah barat perbatasan dengan jalan raya Prabumulih-Muara Enim
2. Setelah timur berbatsan dengan Gor Pancasila Muara Enim
3. Setelah utara berbatsan dengan taman Gor Muara Enim
4. Sebelah selatan berbatsan dengan rumah makan dan rumah masyarakat.

---

<sup>95</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

Dari letak geografis tersebut SMP Negeri 2 Muara Enim pada dasarnya mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat maupun berjalan kaki karena berada tepat di pinggir jalan raya.

Lokasi SMP Negeri 2 Muara Enim cukup strategis karena jarak sekolah dengan jalan raya cukup dekat bahkan bersebelahan sehingga memberikan kenyamanan pada situasi dan kondisi sekolah. Meski terkadang terdapat suara-suara bising kendaraan, tapi semua itu tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.<sup>96</sup>

Siswa yang bersekolah di sini berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan sekolah dan ada juga yang tinggal jauh dari lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Muara Enim. Rata-rata pekerjaan orang tua siswa SMP Negeri 2 Muara Enim ini adalah petani, Pedagang dan ada yang berprofesi sebagai pegawai, namun ada juga yang berprofesi sebagai buruh. Kondisi orang tua siswa secara ekonomi membuat siswa tidak banyak mengalami masalah ke sekolah dan sebagian bisa memenuhi kebutuhan sekolah. Sejak berdirinya SMP Negeri 2 Muara Enim telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan. Adapun yang pernah memimpin SMP Negeri 2 Muara Enim dari sejak berdiri hingga sekarang, yaitu:

---

<sup>96</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

**Tabel 3.1****Daftar Nama Kepala SMP Negeri 2 Muara Enim**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Periode</b>
1	Suparto, BA	1983 – 1986
2	Drs. Naiggolan	1986 – 1987
3	M. Husein Erdin	1987 – 1991
4	Usman Remaha, SH	1991 – 1995
5	Askil, BA	1995 – 1997
6	Syahrul Fuadi, S. Pd	1997 – 1998
7	Yunus	1998-1999
8	Dra. Sumaila	1999-2001
9	Dra. Lasksmi Hendriyati	2001-2004
10	Handono, S. Pd	2004-2006
11	Jamal Abdul Nasser, S. Pd	2006-2008
12	Huzaimah, S. Pd	2008-2009
13	Lilis Mulyati, S. Pd	2009-2014
14	Drs. Jutawani, M. Si	2014- Sekarang

*Sumber: Dukumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahu 2017*

## **B. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Muara Enim**

SMP Negeri 2 Muara Enim, merupakan lembaga yang bergerak dalam pendidikan, yang mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun visi dan misi sekolah ini adalah sebagai berikut:<sup>97</sup>

### **1. Visi SMP Negeri 2 Muara Enim**

“SMP Negeri 2 Muara Enim adalah unggul dalam mutu dan berbudi pekerti Luhur”.

### **2. Misi SMP Negeri 2 Muara Enim**

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, serta memberi bimbingan yang maksimal kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat, dan minat dan prestasi peserta didik.
- c. Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.
- d. Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep peningkatan mutu.
- e. Menanamkan penghayatan ajaran Agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>97</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

### 3. Tujuan

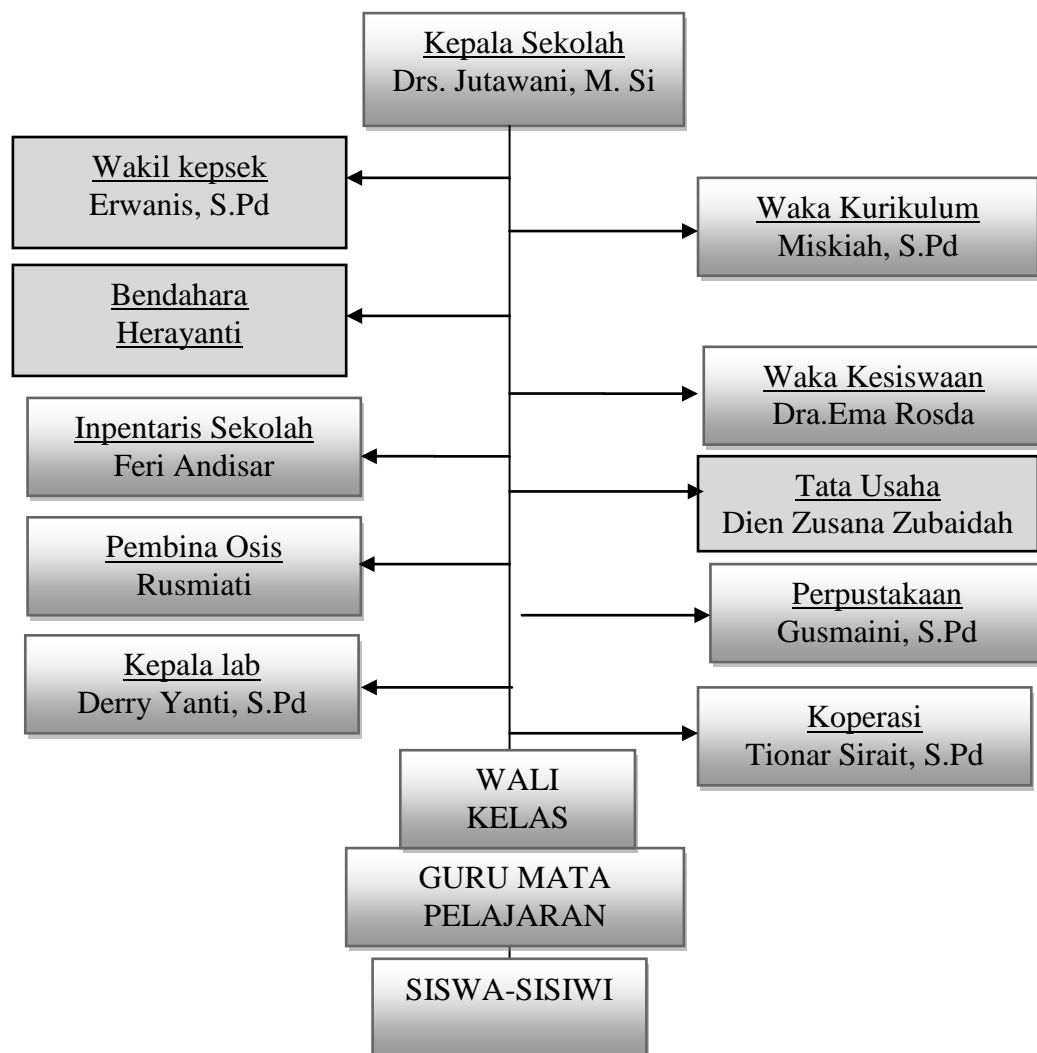
- a. Peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Menegakan lima pilar belajar yaitu:
  - a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
  - b) Belajar untuk memahami dan menghayati
  - c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
  - d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain serta
  - e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Peserta didik mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan percepatan.
- d. Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan guru saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat
- e. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- f. Mendaya gunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah dan
- g. Proses pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan dalam keseimbangan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

### C. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Muara Enim

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi SMP Negeri 2 Muara Enim

Struktur Organisasi dan tata kerja SMP Negeri 2 Muara Enim

tahun pelajaran 2017



Dari struktur di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Muara Enim telah merancang dan menetapkan sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut akan memudahkan kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Muara Enim dan akan menyokong tercapainya SMP yang berkualitas baik.

Sebagai seorang pemimpin harus memiliki struktur organisasi agar dapat membantunya dalam melaksanakan program kegiatan yang telah direncanakan. Adapun tugas dari masing-masing pengelola SMP Negeri 2 sebagai berikut:<sup>98</sup>

#### 1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memiliki beberapa tugas yang sangat penting dalam sebuah Sekolah. Kepala sekolah bertugas sebagai edukator, yaitu melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Sebagai manajer administrasi, kepala sekolah mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan kegiatan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana serta keuangan (RAPBS), mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS), mengatur hubungan baik sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga bertugas sebagai supervisor, pemimpin/*leader*, inovator, dan motivator.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai edukator untuk memberikan pengajaran pada siswa, sebagai manajer administrasi untuk mengatur dan mengelola segala urusan yang bersangkutan dengan madrasah, sebagai pemimpin/*leader*, juga sebagai inovator dan motivator bagi anggotanya.

---

<sup>98</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*



## 2. Tugas Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala SMP dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program.
- b. Pengorganisasian.
- c. Pengarahan.
- d. Ketenagaan.
- e. Pengkoordinasian.
- f. Pengawasan.
- g. Penilaian.
- h. Identifikasi dan pengumpulan data.
- i. Penyusunan laporan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wakil kepala sekolah sangat berperan dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan mulai dari perancangan, pengarahan, pengawasan, koordinasi, penilaian, pengumpulan data serta penyusunan laporan.

## 3. Wakil Kepala SMP Bidang Kurikulum

Wakil kepala SMP bidang kurikulum membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.

- c. Menyusun program pengajaran (program semester) program satuan pelajaran dan persiapan mengajar dan penyesuaian kurikulum.
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan program kemajuan belajar siswa serta pembagian rapor dan STTB.
- f. Mengatur pelaksanaan perbaikan dan pengajaran.
- g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- h. Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran.
- i. Mengatur mtasi siswa, melakukan supervisi administrasi dan akademis dan menyusun laporan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wakil kepala sekolah bidang kurikulum berperan dalam penyusunan perencanaan yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar seperti penyusunan kalender pendidikan, menyusun pembagian jadwal pelajaran, menyusun program semester, serta membantu mengatur pelaksanaan kriteria kenaikan kelas, dan lain-lain.

#### 4. Tugas Wakil Kepala SMP Bidang Kesiswaan

Wakil kepala bidang kesiswaan memebantu bertanggung jawab kepada sekolah dalam:

- a. Membantu program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan).

- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, palang merah remaja (PMR), usaha Kebersihan Sekolah (UKS), Patroli keamanan Sekolah
- d. Mengatur program pesantren kilat.
- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan dan pemilihan siswa teladan sekolah.
- f. Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi.
- g. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran wakil kepala SMP bidang kesiswaan berperan secara langsung mengenai urusan kesiswaan baik dari bidang konseling, organisasi, siswa berprestasi, siswa berbakat dan kegiatan kesiswaan seperti pesantren kilat.

#### **D. Keadaan Guru / Karyawan dan Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim**

##### **a. Keadaan Guru**

Salah satu faktor terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah adalah keberadaan guru. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa-siswanya. Guru merupakan contoh yang baik bagi siswa-siswanya, selain untuk meningkatkan intelegensi, guru juga mendidik dan membina moral serta mental anak didiknya. Mengingat guru sebagai pembimbing, pembina dan pemberi motivasi pada anak didik untuk mencapai proses belajar mengajar. Guru mempunyai tugas yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar

mengajar, karena itu ditangan guru sebagian besar tujuan dan harapan kemajuan siswa.

SMP Negeri 2 Muara Enim

Berdasarkan study dokumentasi dar SMP Negeri 2 Muara Enim maka diketahui bahwa jumlah guru sebanyak 46 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.<sup>99</sup>

**Tabel 3.2**

**Data Keadaan Guru / Pegawai SMP Negeri 2 Muara Enim**

No	Nama Guru	Status	Gelar	Jabatan
1	Drs. Jutawani, M.Si	PNS	s.2	Kepala Sekolah
2	Hj.Fisdiani, S.Pd	PNS	s.1	WK. Humas
3	Rita Farida	PNS	D.III	Wali Kelas
4	Tionar Sirait	PNS	D.III	Pembina
5	Miskiah	PNS	D.III	WK.Kurikulum
6	Indrayati	PNS	D.III	Wali Kelas
7	ST. Yosroh	PNS	D.III	Wali Kelas
8	Dra,Trismawaty	PNS	s.1	Wali Kelas
9	Wiwik Fefpriani	PNS	D.II	Wali Kelas
10	Maimunah	PNS	D.III	Wali Kelas
11	Derri Yanti	PNS	D.III	Wali Kelas
12	Hermawati, S.Pd	PNS	s.1	Guru BK
13	Erwanis	PNS	D.III	WK. Kesiswaan

<sup>99</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

14	Yason Rudi. Cw	PNS	D.III	Pembina
15	Dra, Ema Rosda	PNS	s.1	Bendahara
16	Susi Rahayuni	PNS	D.III	Pembina
17	Hj. Sa'adah	PNS	s.1	Wali Kelas
18	Rospita Simarmata	PNS	D.III	Wali Kelas
19	Sunima Sabaripa, S.Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
20	Eva Dewi Yasti	PNS	D.III	Wali Kelas
21	Dewi Khairani	PNS	s.1	Wali Kelas
22	Rusmiati	PNS		Pembina
23	Aswara	PNS	D.I	Wali Kelas
24	Miswarni	PNS		Wali Kelas
25	Subhana	PNS	D.I	WK. Sarpras
26	Elida Saragih, S.Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
27	Ksatria Jaya, S.Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
28	Lanjar Lestari, S. Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
29	Robiana, S. Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
30	Sitii Mubarakah, S. Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
31	Ira Indah Saputri, S. Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
32	Dwi Putri Nopianti, S. Pd	PNS	s.1	Guru IPS
33	Kasi Herawati, S. Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
34	M.Najemi, S.Ag	PNS	s.1	Guru PAI
35	Hj.Rahma Novita, S.P	PNS	s.1	Wali Kelas

36	Herawaini, S. Psi	PNS	s.1	Guru BK
37	Niken Wirasanti, S.Pd	PNS	s.1	Wali Kelas
38	Yusniati, S.Pd	Honor	s.1	Guru Tikom
39	Cholipah	Honor	D. III	Guru Tikom
40	Elya Rofiko, S.Pd	Honor	s.1	Guru B. Indonesia
41	Arlin Ratu Fanita, S.Pd	Honor	s.1	Guru B. Inggris
42	Rona Pratama, S.Pd	Honor	s.1	Guru PAI
43	Ririn Resta, S.Pd	Honor	s.1	Guru Olahraga
44	Indah Trisnawati, S.Pd	Honor	s.1	Guru seni
45	Gusmaini, S.Pd	Honor	s.1	Guru seni
46	Meli Michela Sari, S.Pd	Honor	s.1	Guru B. Indo
47	Meirika Padmuria, S.Pd	Honor	s.1	Guru MTK

*Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Muara Enim yang berpendidikan (S2) satu orang, strata satu (S1) berjumlah 28 orang guru dan D.III ada 13 orang guru ada juga D.1 2 orang dan D.II 1 orang,

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa para pengajar di SMP Negeri 2 Muara Enim telah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Akan tetapi masih ada guru yang belum profesional dikarenakan masih ada guru yang masih proses menyelesaikan pendidikan strata 1.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang di maksud di sini adalah staf atau pegawai yang tenganya merupakan salah satu yang dapat mewujudkan visi SMP Negeri 2 Muara Enim

**Tabel 3. 3**

**Data Keadaan guru / pegawai SMP Negeri 2 Muara Enim**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L / P</b>	<b>PNS/ Honor</b>	<b>Tugas</b>
1	Dien Zusana Zaidah	P	PNS	Kepala Tata Usaha
2	Herayanti Asteria	P	PNS	Bendhara Gaji
3	Feri Andisar	L	PNS	Inventaris
4	Zamhari	L	Honor	Staf Tata Usaha
5	Luci Helianah	P	Honor	Staf Tata Usaha
6	Inka Retno Wulangsih	P	Honor	Staf Tata Usaha
7	Sutrisno	L	Honor	Operator Dapodik
8	Deni Feriansah	L	Honor	Staf Tata Usaha
9	Anita Desfianti	P	Honor	Laboran
10	Budi Kartono	L	Honor	Satpam

*Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Muara Enim mempunyai tenaga kependidikan yang berkualitas dan faktor pendorong tercapainya visi, dan misi dan tujuan SMP Negeri 2 Muara Enim.

## c. Keadaan siswa

Adapun keadaan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim yaitu berjumlah 788 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

## 1. Jumlah Siswa

**Tabel 3.4****Data Keadaan Siswa Sekolah**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	125	130	225
2	VIII	140	136	276
3	IX	110	147	257

*Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VII berjumlah 225 orang terdiri dari 125 orang laki-laki dan 130 perempuan, siswa kelas VIII berjumlah 276 orang terdiri dari 140 orang laki-laki dan 136 perempuan, serta siswa kelas IX berjumlah 256 orang yang terdiri dari 110 oarang laki-laki dan 147 perempuan. Jadi jumlah seluruh SMP Negeri Muara Enim pada tahun 2016/2017 adalah 758 orang.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017



Tabel 3.5

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII / X		Kelas VIII / XI		Kelas IX / XII		Jmlh ( VII + VIII + IX) / ( X + XI + XII)	
		Jmlh Siswa	Jmlh Romb. Belajar	Jmlh Siswa	Jmlh Romb. Belajar	Jmlh Siswa	Jmlh Romb. Belajar	Jmlh Siswa	Romb. Belajar
2013 / 2014	373 org	249 org	8 rbl	276 org	8 rbl	270 org	8 rbl	801 org	24 rbl
2014 / 2015	417 org	262 org	8 rbl	257 org	8 rbl	273 org	8 rbl	792 org	24 rbl
2015 / 2016	399 org	281 org	8 rbl	257 org	8 rbl	243 org	8 rbl	781 org	24 rbl
2016 / 2017	359 org	262 org	8 rbl	280 org	8 rbl	256 org	8 rbl	798 org	24 rbl

## E. Kegiatan Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim

### 1. Kegiatan Siswa

#### a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler merupakan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang telah terjadwal dan diprogramkan sesuai materi pelajaran SMP berdasarkan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum KTSP dari kelas satu sampai kelas 3.

#### b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Untuk mendukung dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam pembelajaran SMP Negeri 2 Muara Enim juga

memberikan tambahan berupa peningkatan *skill* siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:<sup>101</sup>

1) Pramuka

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melatih pendidikan kepandaian siswa dan meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama siswa.

2) Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Muara Enim adalah basket ball, Volli ball, futssal, senam dan bulutangkis yang diadakan setiap hari minggu pada pukul 07.00- 10 dan sabtu sore

3) Seni Nasyid

Seni nasyid merupakan salah satu seni Islam dalam bidang suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para Nabi, memuji Allah, dan lain-lain. Nasyid dinyanyikan secara acappella yaitu permainan musik hanya dengan menggunakan mulut dan diiringi gendang. Kegiatan ini bukanlah ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa. Siswa yang memiliki ketertarikan di bidang seni nasyid sangat dianjurkan untuk mendaftarkan diri pada kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan dan membimbing peserta didik berbakat dalam bidang

---

<sup>101</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

musik Islami sehingga terbentuklah nasyid-nasyid yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler ini adalah latihan vokal tiap minggu, lomba antarsekolah, dan penampilan nasyid pada hari-hari besar Islam.

#### 4) Seni Tari

Seni tari adalah salah satu cabang seni di bidang gerak tubuh yang diiringi oleh musik. Seni tari biasanya diikuti oleh kalangan para siswi namun tidak menutup kemungkinan para siswa dapat bergabung dalam kegiatan ini. dengan anggotanya yang berjumlah 30 orang siswi. Kegiatan ini bukanlah ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa. Siswa yang memiliki ketertarikan di bidang seni tari sangat dianjurkan untuk mendaftarkan diri dalam kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih bakat peserta didik dalam hal seni tari agar terbentuknya penari-penari yang mumpuni. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ialah latihan tari setiap minggu, pengembangan tari kreasi, penampilan tari dalam perayaan hari-hari besar, dan mengikuti lomba-lomba tari.<sup>102</sup>

### **F. Sarana dan Prasarana**

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan formal, seperti SMP Negeri Muara Enim membutuhkan fasilitas yang memadai di dalam menjalankan fungsinya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan sangat

---

<sup>102</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017*

menukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Muara Enim dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Sarana dan Prasarana SMP N Muara Enim**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang kelas	25	5 rusak ringan
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium IPA	1	Baik
5	Lab. Komputer	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Wc. Siswa	12	Baik
8	Wc. Pegawai	2	Baik
9	Wc. Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Ruang osis	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Aula	-	Baik
15	Ruang pertemuan	-	Baik
16	Ruang Koperasi	-	Baik
17	Ruang Komite	-	Baik

18	Meja siswa	817	Baik
19	Kursi siswa	817	Baik
20	Meja guru	51	Baik
21	Kursi guru	53	Baik
22	Lemari	15	Baik
23	Papan tulis	50	Baik
24	Filling cabinet	5	Baik
25	Lemari besi	4	Baik
26	komputer siswa	18	Baik
27	Komputer guru/pegawai	11	Baik
28	Printer	6	Baik
29	In fokus/LCD	2	Baik
30	Layar LCD	2	Baik
31	Laptop	2	Baik
32	Jen set	1	Baik
33	Buku perpustakaan	4061	Baik
34	Mesin rumput	1	Baik
35	Alat peraga IPA	300	Baik
36	Alat peraga IPS	1	Baik
37	Alat praga MTK	6	Baik
38	Alat praga bahasa	1	Baik
39	Alat praga seni	5	Baik

40	Alat olahraga	16	Baik
41	Peralatan UKS	84	Baik
42	Mic/Werlless/Soun Sistem	5/1/2	Baik
43	Meubiler perpus	28	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

Dari tabel di atas dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Muara Enim telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktifitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik, akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.<sup>103</sup>

### **G. Proses Pembelajaran Siswa**

Proses pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Muara Enim dimulai pagi hari 07.00 s.d 12.30 kecuali hari jum'at 07. s.d.11.<sup>104</sup> Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 2 Muara Enim adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Muara Enim masih menerapkan kurikulum KTSP yang diterapkan.

### **H. Prestasi yang Pernah Diraih oleh SMP Negeri 2 Muara Enim**

SMP Negeri 2 Muara Enim telah meraih prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Berikut ini prestasi yang pernah diraih/dicapai oleh SMP Negeri 2 Muara Enim.<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

<sup>104</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

<sup>105</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun 2017

1. Bidang Akademis
  - a. Juara III Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten
2. Bidang Non Akademis
  - a. Juara II Sekolah Sehat Tingkat Propinsi (2012)
  - b. Juara II Umum Bupati CUP antar SMP Se-Kabupaten Muara Enim (2012)
  - c. Juara 1 Bulutangkis Putri Bupati Cup Muara Enim (2012)
  - d. Juara II Volley putra KKN LPPM CUP II di Yayasan Serasan (2013)
  - e. Juara 1 Nasyid putra/putri Man CUP Muara Enim (2013)
  - f. Juara II Basket Putri (2013)
  - g. Juara harapan III Taekwondo Bupati CUP Muan Se- Indonesia (2016)
  - h. Juara III Lomba baca puisi Gemerlap Man CUP Muara Enim (2014)
  - i. Juara harapan III Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupten Muara Enim (2014)
  - j. Juara II lomba gerak jalan indah tingkat SMP putra (2015)
  - k. Juara 1 lari 800m putra (2012)
  - l. Juara III futsal HUT PT BA Ke-32 (2013)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Muara Enim merupakan sebuah sekolah yang memiliki kualitas cukup baik. Hal ini dapat dilihat prestasi-prestasi yang dicapai oleh siswa-siswa yang telah menimba ilmu di SMP Negeri 2 Muara Enim.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV ini merupakan analisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang gunanya untuk mengetahui bagaimana proses perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar pendidikan agama Islam di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina kegiatan belajar pendidikan agama Islam rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

Data yang diperlukan yaitu data langsung dari sumber penelitian ke objek yang bersangkutan yang dalam hal ini orang tua dan anaknya. Untuk mengetahui perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar pendidikan Agama Islam di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, penulis mengadakan wawancara dengan orang tua dari anak SMP Negeri 2 Muara Enim dan mengamati langsung (observasi) proses perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

#### **A. Perhatian Orang Tua dalam Membina Proses Kegiatan Belajar PAI di Rumah pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim**

Perhatian menurut Slameto, adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.<sup>106</sup> Sedangkan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian

---

<sup>106</sup> Slameto., *Op.,Cit*, hlm 105



adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>107</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak Junadi mengemukakan bahwa:

“Saya selaku orang tua sedikit memperhatikan pembelajaran pendidikan Agama Islam di rumah, mengingat waktu yang saya miliki untuk anak saya masih sangat kurang, karena kesibukan mencari nafkah kadang balik dari sawah/kebun sore, belum lagi sampai di rumah badan masih kelelahan”.<sup>108</sup>

Bapak Agus juga mengatakan bahwa:

“Saya ini bekerja di kebun karet, emm. Ketika waktu pergi sampai siang hari saya pergi ke kebun untuk mengambil getah karet, sementara waktu anak saya sekolah itu dari pagi sampai siang, mungkin perhatian saya terhadap anak itu saya suruh dia untuk mengaji di TPA yang ada, kalau waktu shalat mereka masih nonton TV atau main HP, maka saya langsung menasehati”.<sup>109</sup>

Bapak Amir juga mengatakan bahwa:

“Perhatian adalah kepada anak saya itu dengan membuat mereka disiplin tentang waktu mereka ketika belajar atau bermain, kemudian memperhatikan waktu anak ketika pulang sekolah, kadang-kadang saya menemani anak saya belajar di rumah, tetapi untuk melihat mereka di sekolah mereka boleh dibilang masih sangat kurang, paling kalau istri saya tidak sibuk, mungkin ibunya menjemput pulang dari sekolah”<sup>110</sup>.

Bapak Ibrahim Surya juga mengatakan bahwa:

“Perkerjaan saya ini petani, kadang kesawah dan kadang ke kebun, yang penting halal, perhatian saya terhadap anak adalah memperhatikan biaya sekolahnya, paling istri dan anak yang ayuknya, yang sekali-kali melihat bagaimana PR dan buku-buku yang bersangkutan, dan memperhatikan

---

<sup>107</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm 142

<sup>108</sup> Junadi, Orang Tua Dari Ahmad Wali Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 29 agustus 2017

<sup>109</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>110</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

akhlak mereka paling kalau dia berkata kotor maka langsung saya tegur”.<sup>111</sup>

Bapak Jamrullah juga mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya ini jualan di pasar, dari pagi sampai sore lumayan sibuk mencari nafkah jadi perhatian saya terhadap anak adalah memperhatikan sarapan anak sebelum saya pergi ke pasar ibunya sudah menyiapkan sarapan, terus menyuruh anak shalat kalau saya sudah di rumah”.<sup>112</sup>

Bapak Kartika juga mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya ini petani sawit memberikan perhatian kepada tentang pendidikan Agama mengajari dia shalat, kadang-kadang mengingatkan anak kalau dia shalatnya tidak benar di beri arahan bagaimana shalat yang benar. Sebenarnya saya tentang agama kurang begitu paham”.<sup>113</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan merujuk dari beberapa penjelasan atau pemahaman orang tua terhadap pengertian perhatian kepada anak maka dapat dianalisis bahwa orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya di rumah adalah mengajari anak shalat, menyuruh anak mengaji ke TPA, mengajarkan akhlak yang baik misal sopan santun berkata jujur jika kalau anaknya berkata kotor dan tidak sopan tidak baik diberi nasehat menemani ketika anak belajar dan memperhatikan akhlak anaknya.

Adapun dalil tentang perhatian orang tua terhadap anaknya diantaranya terdapat dalam al-Qur'an sebagai berikut:

---

<sup>111</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

<sup>112</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>113</sup> Firmansyah, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 4 September 2017

a) al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*<sup>114</sup> (Q.S.At-Tahrim:6)

b) Al-Qur'an Surah Thaahaa ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

*Artinya: “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”*<sup>115</sup>. (Q.S. Thaaha:132)

<sup>114</sup> Departemen Agama Ri, *Loc., Cit.*, hlm, 506

<sup>115</sup> *Ibid*

c) Al-Qur'an surah Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: " Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"<sup>116</sup>.(QS.luqman ayat 13)*

Dari beberapa ayat di atas menjelaskan, bahwa Allah memerintahkan bagi orang-orang yang beriman untuk saling menjaga keluarga dari api neraka. Orang tua dan anak mempunyai kewajiban dan tugasnya masing-masing orang tua bertugas untuk mendidik dan mengajarkan anak-anaknya kepada kebaikan dan berperilaku sesuai dengan dengan perintah Agama serta memerintahkan anak untuk selalu mendirikan shalat, begitupun kewajiban anak kepada orang tua harus sopan santun dan berbuat baik kepada kedua orang tua.

Tentang Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih dahulu yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

---

<sup>116</sup> Ibid

### 1. Pemberian bimbingan dan nasihat

Pemberian bimbingan Belajar Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes & Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “sesuatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah.”<sup>117</sup> Kemudian ia juga mengutip Stoop, yang menyatakan bimbingan adalah “sesuatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan kemampuan secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besanya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”<sup>118</sup> Jadi salah satu untuk memberi penjelasan kepada anak yaitu dengan cara memberikan nasehat.

Memberikan nasihat bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberikan saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dapat diberikan orang tua saat anak belajar. Dengan demikian maka orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar di rumah dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Betapa pentingnya nasihat orang tua kepada anaknya, sehingga al-Qur’an memberikan contoh, seperti yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13 Allah berfirman:

---

<sup>117</sup> Oemar Hamalik., *Op.,Cit*, hlm 193

<sup>118</sup> *Ibid*

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْلَمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Artinya:” Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"<sup>119</sup>.(QS.luqman ayat 13)*

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada bapak Junadi,

“Dari hasil observasi yang penulis lakukan bapak Junadi secara umum peran orang tua dalam melakukan bimbingan kepada anak ada hambatan akan tetapi tidak begitu serius seperti kesibukan mencari nafkah dalam kegiatan belajar anak di dalam rumah, dalam proses belajar orang tua kadang memberi arahan ketika anak kelakuan menyimpang orang tua akan menasehati”<sup>120</sup>.

Sehubungan dengan hal tersebut Bapak Junadi mengemukakan bahwa:

“Bimbingan dan perhatian saya kepada anak saya dengan cara memberikan nasehat dan teguran jika anak saya kurang baik tingkah lakunya, dan bimbingan saya kepada anak saya menyuruh mereka belajar di rumah, sholat lima waktu, mengaji dan bertata kerema terhadap orang tua”<sup>121</sup>.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, orang tua dari Fitrah “Kurang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam meningkatkan kegiatan belajar di rumah, mereka belum bersemangat dalam kegiatan belajar di rumah.”<sup>122</sup>

<sup>119</sup> Departemen Agama Ri, *Op., Cit.*, hlm 412

<sup>120</sup> Observasi, di Rumah Orang Tua Ahmad Muara Enim, pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>121</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>122</sup> Observasi, Orang Tua Memberikan Bimbingan, SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, pada tanggal 29 Agustus 2017

Bapak Agus juga mengatakan bahwa:

“Saya memberi nasehat kepada anak supaya menjadi orang yang baik, tutur kata yabg sopan santun dan selaku orang tua memberi bimbingan kepada anak kadang- kadang kalau dia tidak berkata jujur tidak sopan kepada siapa saja baik dari tingkah lakunya atau perbuatannya kadang-kadang langsung saya tegur”.<sup>123</sup>

Bapak Amir mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua untuk memberi bimbingan anak adalah mengantarkan anak ke jalan yang lurus yang di ridhoi oleh Allah SWT. Maka dari itu saya anak saya selalu berpuasa, dan alhamdulillah anak saya tidak pernah bolong berpuasa sejak kecil sampai sekarang. Saya mengatakan kepada anak dengan berpuasa kita bisa merasakan kelaparan yang dirasakan oleh orang yang tidak mampu, tapi dalam hal membimbing anak kearah lebih baik itu harus saya lakukan. Karena kalau bukan saya siapa lagi”.<sup>124</sup>

Bapak Ibrahim Surya mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua jarang memberi bimbingan kadang-kadang ibunya memberi bimbingan membaca al-Qur’an kepada anak mungkin kalau anak berbuat tidak baik langsung diberi arahan”.<sup>125</sup>

Bapak Jamrullah mengatakan bahwa:

“Anak kalau tidak diarahkan kepada kebaikan takutnya terjerumus ke dalam pergaulan yang buruk. Maka dari itu saya selaku orang tua mengontrol apa saja kegiatan yang di lakukan di luar rumah. Dan saya juga terkadang membimbing anak saya agar mandiri, misalnya bangun pagi sendiri tanpa harus dibangunkan, tidur tepat waktu dan berteman dengan orang bisa membawakan kepada kebaikan dan kadang-kadang saya selaku orang tua memberi bimbingan dan perhatian kepada anak

---

<sup>123</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>124</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>125</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

saya dan menyuruh rajin-rajin belajar dan kalau dia tidak shalat ibunya menyuruh dia shalat”<sup>126</sup>.

Bapak Kartika mengatakan bahwa:

“Memberi bimbingan kepada anak paling di dalam kegiatan belajar kalau mereka di dalam kesulitan belajar saya selaku orang tua memberi solusi ketika anak mendapatkan kesulitan belajar dan memberi nasehat kalau mereka di rumah akhlak tidak baik misal makan beridiri dan minum berdiri.<sup>127</sup>

Dengan demikian dapat di analisis merujuk dari penjelasan-penjelasan informan tentang pemberian bimbingan dan nasihat supaya anaknya mengerti apa saja perbuatan baik yang baik untuk dilakukan dan apa saja perbuatan yang buruk tidak boleh dilakukan, sebagai orang tua dalam memberikan bimbingan menyuruh anak kearah jalan yang lurus yang diridhoi oleh Allah SWT dan rajin-rajin belajar ketika orang tua di rumah kepada anaknya, di dalam belajar anak menemukan hal- hal kesulitan-kesulitan belajar orang tua memberikan solusinya, ketika anak itu salah atau tidak baik maka orang tua memberikan nasehat kepada anaknya. Serta orang juga harus memberikan teguran-teguran ketika anak mulai melanggar ajaran Agama Islam, akan tetapi sebaiknya nasehat atau teguran itu dilakukan dengan cara pendekatan kepada anak, karena seperti kita yang kita ketahui sifat anak berbeda begitu juga dengan cara menjelaskan yang baik dan buruk kepada anak dan ada sebagian jika ditegur dia menjadi marah, jika dinasehati dia kurang menyukai. Nah di sinilah orang tua harus member nasehat dengan cara yang halus agar anak bisa nerima nasehat tersebut.

---

<sup>126</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>127</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 4 September 2017



## 2. Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan di sini dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai. Seperti memberikan saran atau menemani anak ketika belajar<sup>128</sup>

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orang tua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan sehubungan dengan aktifitas belajarnya sehingga pada akhirnya anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

pengawasan belajar anak di rumah hasil wawancara:

Bapak Junadi mengatakan bahwa

“Pengawasan saya terhadap anak saya masih kurang, karena waktu saya itu banyak terbuang di tempat saya bekerja (sawah dan kebun), paling saya mengawasinya ketika saya ada di rumah, tetapi perhatian tentang Agama yang lebih itu ada pada guru pendidikan Agama Islam di sekolahnya”.<sup>129</sup>

Bapak Agus mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua kadang-kadang saya awasi ketika saya di rumah kalau tidak ada kesibukan kadang anak saya belajar sendiri kalau ada ayuknya dia belajar bersama ayuknya”.<sup>130</sup>

Bapak Amir mengatakan bahwa:

---

<sup>128</sup> Thamrin Nasution, *Op., Cit.*, hlm.43

<sup>129</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>130</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

“Saya selaku orang tua memberi pengawasan anak yaitu cara dia belajar, jam berapa dia istirahat, jam berapa harus tidur dan jam berapa bangun tidurnya dan jam berapa dia pergi ke sekolah kadang-kadang saya antar ketika pergi ke sekolah”.<sup>131</sup>

Bapak Ibrahim Surya mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua dalam mendidik anak-anak terutama pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya karena keterbatasan waktu terkadang anak saya ketika di rumah kadang saya awasi ketika anak mau main dengan temanya sebagai orang tua harus tau pergaulan anak agar mereka tidak berbuat yang jelek”.<sup>132</sup>

Saat adzan maghrib tiba, bapak Jamrullah mengajak anaknya shalat berjama’ah di masjid. Ketika shalat magrib selesai, Ihsan saya tanya niat shalat magrib, Ihsan pun menjawab walapaun bacaanya kurang bagus.<sup>133</sup>

Bapak Jamrullah mengatakan bahwa:

“Dalam memberi pengawasan kepada anak di suruh mengaji di TPA dan ketika saya lagi di rumah kalau tidak ada kesibukan saya awasi dalam kegiatan di rumah jam berapa waktu bermain dan jam berapa dia belajar terkadang saya ajak shalat berjama’ah”.<sup>134</sup>

Bapak Kartika mengatakan:

“Dengan mebiasakan shalat bareng-bareng di masjid kalau masjidnya tidak terlalu jauh dari rumah dan ketika di rumah masalah pengawasan anak setelah shalat ishak kalau dia ada PR saya suruh belajar.”<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara di atas dapat dianalisis orang tua dalam memberi pengawasan belajar anak, bahwasanya

---

<sup>131</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>132</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

<sup>133</sup> Observasi, di Rumah Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, 2 September 2017

<sup>134</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>135</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

dalam memberikan pengawasan belajar anak Pendidikan Agama Islam di rumah merupakan tanggung jawab sebagai orang tua tetapi orang tua kadang-kadang mengawasi belajar anak, mengawasi anak ketika anak bergaul dengan temanya dengan begitu orang tua mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan baik. Hal ini akan meningkatkan penggunaan waktu belajar di rumah dengan melatih anak untuk bisa lebih tertib dalam belajar. Akan tetapi para orang belum setiap hari dalam pengawasan terhadap anaknya dalam belajar di rumah.

### **3. Pemberian motivasi dan Penghargaan**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat dicitakan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingka laku tertentu.<sup>136</sup> Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip Djaali, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>137</sup>

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

Di samping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan dan pujian kepada anak atas keberhasilan belajar yang telah di capainya. Karena

---

<sup>136</sup> Hamzah B.Uno, *Op., Cit.*, hlm

<sup>137</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 101

dengan penghargaan dan pujian serta perhatian orang tua akan menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri dan berbuat yang lebih baik lagi pada diri anak.

Memberikan motivasi dan penghargaan hasil wawancara:

Bapak Junadi mengatakan bahwa:

“Motivasi dan penghargaan saya kepada anak saya itu dengan memberikan masukkan dan memberikan sedikit uang jajan kepada mereka ketika mereka hendak berangkat sekolah, kadang juga saya memberikan hadiah ketika mereka mendapatkan nilai yang bagus ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>138</sup>

Bapak Agus mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua kalau anak saya sudah bisa membaca al-Qur’an baik dan benar dan mendapatkan nilai yang bagus kadang kalau ada uang saya beri jajan anak yang lebih terus saya beri semangat agar lebih giat lagi belajarnya”.<sup>139</sup>

Bapak Amir mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua memberikan dorongan pada anak saya supaya rajin dalam belajar, kalau dia bisa dapat peringkat saya janjikan akan memberi dia hadiah sepeda”.<sup>140</sup>

Bapak Ibrahim Surya mengatakan

“Motivasi saya terhadap anak saya berupa nasehat dan teguran, kalau dia malas dalam belajar saya memberikan contoh langsung orang di dusun saya yang menganggur dan hanya bisa menadah pada orang tuanya karena dulunya ia malas belajar”.<sup>141</sup>

---

<sup>138</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>139</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>140</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>141</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

Bapak Jamrullah mengatakan bahwa:

“Saya kurang perhatian dalam memberikan motivasi pada anak saya karena kesibukan saya sebagai petani karet, pergi pagi pulang sore malamnya istirahat jadi sangat jarang ngobrol sama anak apalagi mau memberi motivasi, tapi ibu dari anak-anak yang sering memberi motivasi karena anak-anak lebih dekat pada ibunya dari pada saya dan diberikan semangat agar rajin shalat dan ibadah lainnya”.<sup>142</sup>

Bapak Kartika mengatakan bahwa:

“Untuk memberikan motivasi kepada adalah anak dalam kegiatan belajar tersebut, diarahkan untuk selalu disiplin misal shalat tepat waktunya”.<sup>143</sup>

Dari penjelasan di atas hasil wawancara, yang ada maka dapat diketahui orang tua dalam memberi motivasi pada anaknya ketika anak malas belajar, orang tua memberi motivasi untuk anak tersebut agar semangat untuk belajar. Kalau anak mereka mendapat nilai bagus bahkan sampai mendapat peringkat kadang-kadang orang tua akan memberikan anaknya hadiah. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan memberikan semangat bagi anak yang bersangkutan untuk tetap bersekolah walaupun dengan ekonomi yang tidak memadai. Berbeda dengan anak yang motivasi belajarnya rendah, maka semangat untuk bersekolah juga rendah, yang pada akhirnya berpeluang besar untuk putus sekolah.

---

<sup>142</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>143</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 4 September 2017

#### 4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.<sup>144</sup> Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam kegiatan belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Pemenuhan kebutuhan belajar anak hasil wawancara:

Bapak Junadi mengatakan bahwa:

“Pemenuhan kebutuhan terhadap anak saya, dengan membiayai buku pembelajaran dan alat-alat belajar lain, serta saya memberikan uang saku untuk mereka ke sekolah”.<sup>145</sup>

Bapak Agus mengatakan bahwa:

“Kalau perlengkapan saya jarang memperhatikannya paling ibunya membelikan perlengkapan alat belajar, buku pena, dan lain-lain biasanya ibunya menyiapkan tempat belajar kadang mereka sendiri menyiapkan perlengkapan belajar kalau ibunya ada kerjaan”.<sup>146</sup>

Bapak Amir mengatakan bahwa:

---

<sup>144</sup> Kartini Kartono, Op., Cit., hlm 52

<sup>145</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>146</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

“Sebagai orang tua memperhatikan kebutuhan anak tentang belajar, membelikan buku, pena, dan menyiapkan tempat belajar seperti meja belajar, kursi belajar dan lain-lain”.<sup>147</sup>

Bapak Ibrahim Surya mengatakan bahwa:

“saya selaku orang tua memberikan perhatian fasilitas belajar membelikan buku belajar dan perlengkapan lainnya”.<sup>148</sup>

Bapak Jamrulah mengatakan bahwa:

“kebutuhan belajar anak bisanya ibunya sering memperhatikan buku Agama, meja belajar dan lain-lain”.<sup>149</sup>

Bapak Kartika mengatakan bahwa:

“Saya masalah kebutuhan belajar kalau anak ada tugas dari sekolah atau disuruh membeli buku saya suruh beli buku tersebut dan menyiapkan tempat belajar anak”.<sup>150</sup>

Dapat bahwasanya dari beberapa informan yang di wawancarai saya dapat dianalisis bahwa para orang tua memberikan fasilitas yaitu peralatan belajar seperti buku, pakaian sekolah, dan lain-lain. Di sini orang tua dalam memberikan kebutuhan anak belum maksimal memperhatikan kebutuhan anaknya.

Dari penjelasan di atas Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi serta dihubungkan dengan teori yang ada maka dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar

---

<sup>147</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>148</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

<sup>149</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>150</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

Pendidikan Agama Islam di rumah, dalam memberikan perhatian kepada anaknya belum sepenuhnya, memberi nasehat dengan kata-kata mengenai dampak perbuatan buruk dan dampak ketika melakukan kebaikan atau berakhlak mulia, memenuhi kebutuhan anak misal buku, pakaian dan dan lain-lain dan orang tua dalam memberi motivasi pada anaknya ketika anak malas belajar, orang tua memberi motivasi untuk anak tersebut agar semangat untuk belajar.

Dengan demikian dari beberapa bentuk perhatian kepada anak maka dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya di rumah masih kurang, karena orang tua sibuk mencari nafkah sehingga dalam memberikan perhatian kepada anak tidak dapat sepenuhnya. Dan dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi anaknya.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim**

Terdiri dari dua faktor sebagai faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah, diantaranya

1. Faktor Pendukung dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah



Dari hasil wawancara peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam membina kegiatan belajar pendidikan Agama Islam di rumah

- a. Kesadaran orang tua akan pentingnya memberikan perhatian terhadap anaknya. Orang tua yang ekonominya mampu, sehat jasmani rohani, serta keadaan keluarga yang tentram, tetapi tidak ada kesadaran dari orang tua untuk memberikan perhatian anaknya, maka anak akan berkembang seadanya. Sebaliknya walaupun ekonomi kurang dan sebagainya, namun kesadaran yang tinggi dalam memperhatikan anaknya, maka anak akan terkontrol dan mudah diarahkan apabila terjadi penyimpangan

Bapak Junadi mengatakan bahwa:

“Saya sangat pengen memperhatikan anak saya ketika mereka di rumah, lebih khusus lagi saya memperhatikan akhlak dan pergaulan mereka di rumah, dan kemampuan mereka membaca al-Qur’an akan tapi saya keterbatasan pengalaman tentang Agama”.<sup>151</sup>

Bapak Agus mengatakan bahwa:

“Saya menyadari bahwa waktu yang saya miliki untuk berkumpul bersama-sama dengan keluarga khususnya anak-anak saya sangat sedikit sekali dikarenakan kesibukan saya sebagai tulang punggung keluarga, sehingga perhatian saya terhadap perkembangan pemahaman Agama Islam pada anak-anak saya tidak bisa saya laksanakan dengan baik. Namun, saya tetap menginginkan anak-anak saya tersebut mempunyai pemahaman keagamaan yang baik dalam diri pribadi mereka”.<sup>152</sup>

---

<sup>151</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>152</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

Bapak Amir mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua, mempunyai keinginan agar anak saya rajin beribadah melaksanakan perintah agama islam yang sesuai dengan syari’at, mempunyai akhlakul karimah dan mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan masyarakat.”<sup>153</sup>

Bapak Jamrullah mengatakan bahwa:

“Membimbing anak-anak agar menjadi pribadi yang baik, mempunyai pengetahuan yang tinggi, dan taat beribadah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua, agar anak saya tersebut bisa anak yang baik.”<sup>154</sup>

Bapak Kartika mengatakan bahwa:

“Saya menyadari bahwa masih kurang dalam memberikan perhatian kepada anak saya. Untuk itulah saya menyerahkan anak saya kepada pihak sekolah untuk mendidik anak saya ini. Karena tuntutan ekonomi itulah yang menyebabkan saya kurang dalam memperhatikan pendidikan agama anak saya di rumah”.<sup>155</sup>

Dari hasil wawancara terhadap informan orang tua, dapat dianalisis bahwa pada dasarnya mereka menginginkan memberi perhatian di rumah terutama memperhatikan pendidikan Agama Islam, akan tetapi dikarenakan kesibukan mencari nafkah dan keterbatasan waktu mengakibatkan memberikan perhatian kepada tidak dapat dilakukan setiap hari.

#### b. Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal suatu keluarga akan mempengaruhi cara orang tua memberi perhatian kepada anaknya. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>153</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>154</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>155</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

suatu keluarga tempat tinggal di lingkungan yang baik dan masih banyak yang paham Agama, maka orang tua kemungkinan tidak begitu khawatir jika anaknya pergi kemana-mana sendirian. Sebaliknya jika dengan lingkungan yang kurang baik maka orang tua pasti akan merasa khawatir dan banyak mengontrol, misalnya melarang anak terlalu pulang sore.

## 2. Faktor penghambat dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah

### a. Pendidikan orang tua kurang

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua sangat mempengaruhi dalam membrikan perhatian kepada anak terutama belajar Pendidikan Agama Islam. Agar siap dalam menjalankan peran orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya orang tua harus pengetahuan. Oleh karena itu orang tua harus ada pengalaman tentang pendidikan lebih khusus lagi pengalaman ilmu Agama. Karena orang tua yang telah mendapatkan pendidikan jenjang yang tinggi dan sering mengikuti kajian ilmu Agama dan sebaliknya kalau orang tua tidak ada pengalaman tentang pendidikan akan berbeda dengan orang tua mempunyai pendidikan. Dengan demikian bahwasnya pendidikan orang tua yang mempengaruhi dalam memberikan perhatian kepada anak orang tua yang telah mendapatkan pendidikan jenjang yang tinggi dan sering mengikuti kajian ilmu Agama dan sebaliknya kalau orang tua

tidak ada pengalaman tentang pendidikan akan berbeda dengan orang tua mempunyai pendidikan.

b. Rendahnya ekonomi orang tua

Faktor biaya merupakan yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Dengan ekonomi orang tua yang rendah maka akan menjadi penghambat bagi orang tua, sedangkan ekonomi yang tinggi maka akan menjadi pendukung bagi orang tua dalam memberikan fasilitas belajar anak.

Sehubungan dengan hal ini, bapak Jamrullah mengemukakan bahwa:

“Sebagai orang tua yang menafkahi anak, saya selalu bersyukur dengan apapun pendapatan yang saya dapatkan setiap minggunya walaupun pengasilan tidak tetap. Memang berat menafkahi anak dengan pengasilan tidak tetap dengan kekurangan tersebut saya selalu berdo’a, berserah diri kepada Allah SWT untuk memberikan yang terbaik kepada kami”.<sup>156</sup>

Bapak kartika juga mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua yang mata pencariannya tidak tetap saya cukup merasakan sulitnya dalam memenuhi kebutuhan anak, tetapi saya selalu bersyukur karena saya masih bisa memberikan pendidikan formal kepada anak saya sampai saat ini”.<sup>157</sup>

Jadi dapat dianalisis bahwa keadaan ekonomi orang tua memang tidak semuanya tidak berada di atas rata-rata, ada juga sebagian orang tua yang mengalami kesulitan dalam menafkahi

---

<sup>156</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Ihsan siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

<sup>157</sup> Kartika, Orang Tua dari Didik siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

anaknyanya. Akan tetapi orang tua selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat yang di berikan dan mereka tidak pernah mengeluh dengan pendapatan yang didapatkan.

c. Kesibukan orang tua

Kesibukan orang tua di luar rumah salah satu faktor penghambat untuk memberikan perhatian kepada anaknya sehingga anak kurang mendapat perhatian, kurang mendapat kasih sayang, kurang pengawasan dalam pergaulan. Oleh karena itu banyak orang tua yang sibuk dengan karier masing-masing di luar rumah, malah kadang-kadang ada orang tua yang berangkatnya pagi sekali dan pulangnyanya sore. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian pada pelajaran Agama anak, karena waktu yang seharusnya untuk mengurus anak menjadi tersita untuk istirahat orang tua, akibat kelelahan. Selain itu orang tua sudah menganggap anak sudah belajar di sekolahan, di Madrasah (guru ngaji) yang ada disekitar lingkungannya. Dengan begitu orang tua sudah tidak lagi bercampur tangan terhadap pendidikan Agama anak. Apakah anak sudah betul-betul belajar dan menjalankan ajaran Agama atau belum, orang tua tidak tahu.

Berdasarkan hasil wawancara tentang yang menjadi pendukung memberikan perhatian orang tua kepada anak pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim:

Bapak Junadi mengatakan bahwa:

“Waktu saya untuk anak-anak saya masih kurang terbukti dengan waktu saya cuman ada untuk mereka hanya ada di malam hari, ketika siang hari kami di tempat bekerja, belum lagi keadaan badan yang telah kelelahan yang menuntut kami untuk istirahat di malam hari. saya ya ingin sekali anak-anak saya itu bisa mengaji, sholatnya rajin. Karena saya juga tidak begitu mengerti tentang pendidikan agama, yang penting kami bisa makan gitu aja”.<sup>158</sup>

Bapak Agus mengatakan bahwa:

“Waktu yang saya miliki untuk berkumpul bersama dengan keluarga terutama dengan anak-anak saya di rumah bisa dikatakan sangat kurang sekali, dikarenakan kesibukan saya di tempat saya bekerja membuat waktu bertemu dengan anak-anak hanya beberapa jam saja pada malam hari”.<sup>159</sup>

Bapak Amir mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua yang berprofesi sebagai petani, tentunya waktu yang saya miliki untuk bersama dengan anak-anak saya sangatlah sedikit sekali, karena ketika anak-anak saya belum bangun tidur, saya sudah berangkat ke lading dan pulangpun sudah sangat sore sehingga setelah makan malam bersama, kadang saya langsung istirahat dan hal tersebut membuat perhatian terhadap anak saya kurang begitu banyak”.<sup>160</sup>

Bapak Ibrahim Surya mengatakan bahwa:

“Waktu berkumpul saya dengan anak-anak pada siang hari sangatlah jarang terjadi kecuali pada saat-saat tertentu saja dikarenakan pekerjaan saya sebagai petani membuat saya tidak selalu berada di rumah melainkan lebih banyak berada di ladang, sehingga waktu bersama mereka pun lebih banyak terjadi pada sore dan malam hari saja”.<sup>161</sup>

Bapak Jamrullah mengatakan bahwa:

---

<sup>158</sup> Junadi, Orang Tua Ahmad SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>159</sup> Agus, Orang Tua fitrah SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara pada tanggal 29 Agustus 2017

<sup>160</sup> Amir, Orang Tua dari Dailani Murid SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 29 Agustus 2017

<sup>161</sup> Ibrahim, Orang Tua dari Toni SMP 2 Negeri 2 Muara Enim, Wawancara, 3 September 2017

“Tuntutan ekonomi keluarga yang harus dipenuhi membuat saya tidak sering berkumpul dengan keluarga, khususnya bersama anak-anak saya. Saya setiap hari harus pergi ke ladang dan ketika pulang dari ladang sudah menjelang magrib sehingga saya sering kelelahan sehabis bekerja di ladang”.<sup>162</sup>

Berdasarkan pemamparan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam memberikan perhatian kepada anak yaitu orang tua kurang berpendidikan, kesibukan orang mencari nafkah sehingga anak lebih sering bermain sendiri, kurangnya perhatian orang tua, rendahnya ekonomi orang tua sehingga orang tua tidak dapat memberikan perhatian kepada anak sepenuhnya.

---

<sup>162</sup> Jamrullah, Orang Tua dari Didik Ihsan SMP Negeri 2 Muara Enim, Wawancara 3 September 2017

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, orang tua dari anak SMP N 2 Muara Enim masih kurang dalam memberikan perhatian belajar anaknya di rumah, karena orang tua sibuk dalam mencari nafkah untuk keluarga sehingga pendidikan anak di rumah tidak terlalu diperhatikan. Orang tua juga kurang dalam memberikan motivasi kepada anaknya, seperti mendampingi anaknya ketika belajar di rumah, peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak SMP N 02 Muara Enim masih tergolong kurang, ini dapat diketahui dari faktor penghambatnya yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Dalam memberikan perhatian kepada anaknya orang tua memiliki beberapa faktor pendukung antara lain, faktor kesadaran orang tua pentingnya memberikan perhatian kepada anak, lingkungan tempat tinggal dan faktor penghambatnya adalah orang tua kurang berpendidikan, rendahnya ekonomi orang tua dan orang tua sibuk bekerja mencari nafkah.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah disimpulkan di atas, adapun saram-saran dari penulis di antaranya;

1. Kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam rangka menerapkan perhatian dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa yang berprestasi.
2. Guru hendaknya dapat memperhatikan anak di sekolah agar di dalam belajar selalu semangat dan menjadikan anak yang cerdas.
3. Orang tua hendaknya lebih serius dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah, serta selalu memotivasi anak agar anak tersebut semangat belajar.
4. Anak, ketika mengalami kesulitan belajar hendaknya meminta bimbingan orang tua atau guru dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga kedepanya menjadi anak yang cerdas dan selalu selalu semangat dalam belajar selalu berbakti kepada orang tua dan berguna bagi masyarakat.



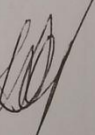
## DAFTAR PUSTAKA

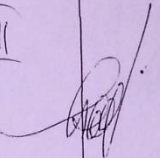
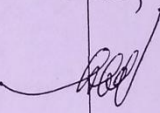
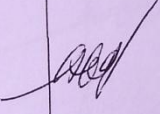
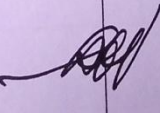
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka
- Bimo, Walgito. 2009. *Pengembangan Pendidikan*. Bandung: Upi Pres
- Cicik Sukaisih ://Library Uinjkt .ac.id/2012/“, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar, Skripsi, diakses pada tanggal 28 April 2017. Jam 20.12
- Dalyono. 2013. *Teori-Teori Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zazkiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemah*. 2010. Jakarta: Diponegoro.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Gunawan, Iman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- \_\_\_\_\_2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://www.spengetahuan.com/2015/04/pengertian-ibadah-dalam-islam-terlengkap.html>.
- Kartono, Kartini. 2002. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. 2009. *Peranan Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Nata, Abudin. 2009. *Metdologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada

- Nopriansyah, Muahammad 2010 "Hubungan Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa" Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*, (Edisi Revisi). Palembang : Grafika Telindo Press
- Sabiq, Sayid. 2010. *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia*. Bandung: Dipenogoro.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Sohleha, ://Library Wali Songo. Uinjkt.ac.id/2012/" Pengaruh perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Anak VI." Skripsi, diakses pada tanggal 28 April 2017. Jam 20.12.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafaat, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- (Online) [http:// Kamus Besar Bahasa Indonesia](http://Kamus Besar Bahasa Indonesia) diakses Pada Tanggal 28 april 2017. Jam 20.18
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sisdiknas.2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukuran (Analisis Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Yusuf, Ali Anwar.2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zaini, Herman dan Muhtarom. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.
- Zuharini, dkk, 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Agriadi  
 Nim : 13210012  
 Fak/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim  
 Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M. Ag

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
①	30/2017 15	Aed bab I Lanjutkan bab II	
②	31/2017 17	Perbaiki bab II	
③	31/2017 18	Perbaiki yg di rumah - Aed AD	

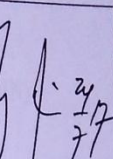
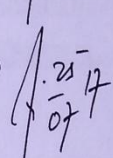
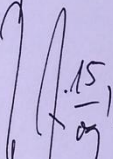
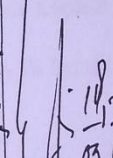
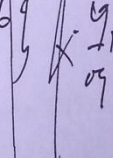
NO	Tanggal	Keterangan Yang di Konsultasikan	paraf
④	7/2017 8	Aksi Bab II Lanjutan Bab III	
⑤	23/2017 8	Bab III Perbaikan yang ditunjuk	
⑥	29/2017 8	Bab III Aksi Lanjutan bab IV	
⑦	18/2017 9	Bab IV analisis data wawancara & observasi Tajim	

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
8	29/9/2017	Ade bab IV Lajutan bab IV	Red
9	16/10/2017	Perbaikan bab IV	Red
10	18/10/2017	Perbaikan bab IV. Belum menginputkan Berkas dan Rumus Masalah	Red
11	30/10/2017	Ade bab IV	Red

## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Agriadi  
 Nim : 13210012  
 Fak/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah ... Pada Siswa Smp 2 Muara Enim  
 Pembimbing II : Abu Mansyur, M.Pd.I

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
1.	10-05-17	Tlg pertimbangan Fokuskan ke Variabel perhatian orang tua saja dan peneliti diarahkan ke penelitian kualitatif	f. 10/5/17
2.	15-05-17	Tlg perbaikan judul & keseluruhan yg. & temukan dh. proposal.	f. 15/5/17
3.	24-05-17	Tg perbaikan keseluruhan = perbaikan kalimat / paragraf spt yg. di susun	f. 24/05/17
4.	26-5-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tg perbaikan kembali keseluruhan keul yg. Masuk &amp; temukan.</li> <li>- Tg masukan informasi data 6 siswa siswa &amp; 6 org org tua siswa ke dh. proposal per. sub materi ke peneliti.</li> <li>- Selanjutnya dapat dilanjutkan ke pembimbing II.</li> </ul>	f. 26/05/17

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
5	24-07-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- K. ubahlah kenalah kecil yg. masih di temuan</li> <li>- Tg buatlah IPD</li> </ul>	 24/07
6	25-07-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc bab I &amp; II</li> <li>- Tg buatlah, kisi = dan IPD</li> <li>- skema lebih detail &amp; regit</li> </ul>	 25/07
7.	15-07-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- K. ubahlah kenalah = kecil</li> <li>- pd. kata = tentu</li> <li>- K. ttn ulng pada analisis</li> <li>- pd. bab. <u>IX</u>.</li> </ul>	 15/07
8.	11-07-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- K. ubahlah beberapa rekali</li> <li>- dan ttn kalimat yg. benar &amp; standar.</li> <li>- K. pahami dulu skema &amp; detail</li> <li>- di analisis m. sumberi m. m. m.</li> <li>- kenalah = rekali yg. m. m.</li> <li>- dpt &amp; ubahlah</li> <li>- ubahlah simpulan dan skema.</li> </ul>	 11/07
9.	19-07-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc dan dpt &amp; lanjut ke Pemb</li> <li>- I, ds</li> </ul>	 19/07





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan ini kami:

Naman : Agriadi  
NIM : 13210012  
Munaqasyah tanggal : 23, Desember 2017  
Judul skripsi : Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP N 2 Muara Enim

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk di gandakan atau dijilid.

Palembang, Desember 2017

Ketua Penguji

**Dra. Misyruidah, M.HI**  
NIK: 195504241983032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

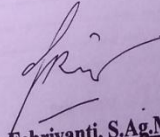
Telah berkonsultasi dengan ini kami:

Nama : Agriadi  
NIM : 13210012  
Munaqasyah tanggal : 24, November 2017  
Judul skripsi : Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP N 2 Muara Enim

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk di gandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2018

Sekretaris Penguji

  
Dr. Febrivanti, S.Ag.M.Pd.I  
NIP:197702032007012015



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATMA PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**



Jl. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri No. 1 Km. 2 Palembang 30138 Telp : (0711) 323276 website : www.uinradenfatma.ac.id

**FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Arifandi  
 NIM : 1210012  
 Jurusan : Psikologi Islam  
 Fakultas : Teori dan Praktek Keislaman  
 Judul : Penelitian tentang pengaruh keislaman terhadap sikap sosial mahasiswa UIN Raden Fatma Palembang  
 Dosen Pembimbing : M. Nur Hafid, S.Pd, M.Pd, M.Psi  
 Dosen Pembimbing II : M. Nur Hafid, S.Pd, M.Pd, M.Psi

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskusikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat, 28-12-2012	Revisi bab 1 dan 2, bab 3 dan 4, bab 5 dan 6, bab 7 dan 8, bab 9 dan 10, bab 11 dan 12, bab 13 dan 14, bab 15 dan 16, bab 17 dan 18, bab 19 dan 20, bab 21 dan 22, bab 23 dan 24, bab 25 dan 26, bab 27 dan 28, bab 29 dan 30, bab 31 dan 32, bab 33 dan 34, bab 35 dan 36, bab 37 dan 38, bab 39 dan 40, bab 41 dan 42, bab 43 dan 44, bab 45 dan 46, bab 47 dan 48, bab 49 dan 50, bab 51 dan 52, bab 53 dan 54, bab 55 dan 56, bab 57 dan 58, bab 59 dan 60, bab 61 dan 62, bab 63 dan 64, bab 65 dan 66, bab 67 dan 68, bab 69 dan 70, bab 71 dan 72, bab 73 dan 74, bab 75 dan 76, bab 77 dan 78, bab 79 dan 80, bab 81 dan 82, bab 83 dan 84, bab 85 dan 86, bab 87 dan 88, bab 89 dan 90, bab 91 dan 92, bab 93 dan 94, bab 95 dan 96, bab 97 dan 98, bab 99 dan 100	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat, 8-1-2013	Revisi bab 1 dan 2, bab 3 dan 4, bab 5 dan 6, bab 7 dan 8, bab 9 dan 10, bab 11 dan 12, bab 13 dan 14, bab 15 dan 16, bab 17 dan 18, bab 19 dan 20, bab 21 dan 22, bab 23 dan 24, bab 25 dan 26, bab 27 dan 28, bab 29 dan 30, bab 31 dan 32, bab 33 dan 34, bab 35 dan 36, bab 37 dan 38, bab 39 dan 40, bab 41 dan 42, bab 43 dan 44, bab 45 dan 46, bab 47 dan 48, bab 49 dan 50, bab 51 dan 52, bab 53 dan 54, bab 55 dan 56, bab 57 dan 58, bab 59 dan 60, bab 61 dan 62, bab 63 dan 64, bab 65 dan 66, bab 67 dan 68, bab 69 dan 70, bab 71 dan 72, bab 73 dan 74, bab 75 dan 76, bab 77 dan 78, bab 79 dan 80, bab 81 dan 82, bab 83 dan 84, bab 85 dan 86, bab 87 dan 88, bab 89 dan 90, bab 91 dan 92, bab 93 dan 94, bab 95 dan 96, bab 97 dan 98, bab 99 dan 100	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat, 9-1-2013	Revisi bab 1 dan 2, bab 3 dan 4, bab 5 dan 6, bab 7 dan 8, bab 9 dan 10, bab 11 dan 12, bab 13 dan 14, bab 15 dan 16, bab 17 dan 18, bab 19 dan 20, bab 21 dan 22, bab 23 dan 24, bab 25 dan 26, bab 27 dan 28, bab 29 dan 30, bab 31 dan 32, bab 33 dan 34, bab 35 dan 36, bab 37 dan 38, bab 39 dan 40, bab 41 dan 42, bab 43 dan 44, bab 45 dan 46, bab 47 dan 48, bab 49 dan 50, bab 51 dan 52, bab 53 dan 54, bab 55 dan 56, bab 57 dan 58, bab 59 dan 60, bab 61 dan 62, bab 63 dan 64, bab 65 dan 66, bab 67 dan 68, bab 69 dan 70, bab 71 dan 72, bab 73 dan 74, bab 75 dan 76, bab 77 dan 78, bab 79 dan 80, bab 81 dan 82, bab 83 dan 84, bab 85 dan 86, bab 87 dan 88, bab 89 dan 90, bab 91 dan 92, bab 93 dan 94, bab 95 dan 96, bab 97 dan 98, bab 99 dan 100	<i>[Signature]</i>
		ACC	

Dosen Pembimbing  
 P. Nur Hafid, S.Pd, M.Pd, M.Psi

*[Signature]*



### **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

Item pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

*(Ditujukan kepada peserta didik SMP 2 Muara Enim)*

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar PAI di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, sebagai berikut:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

kelas :

1. Apakah orang tua anda selalu menemani ketika sedang belajar di rumah?
2. Apakah orang tua anda menyediakan seluruh fasilitas belajar di rumah?
3. Bentuk penghargaan apa yang diberikan oleh orang tua kepada anda terhadap keberhasilan dalam belajar?
4. Apakah orang tua memberikan bimbingan ketika kesulitan belajar?
5. Apakah orang tua anda memberikan motivasi ketika malas belajar?

6. Apakah orang tua anda sering menyuruh membiaskan membaca al-Qur'an?
7. Apakah orang tua anda selalu membiaskan atau mengajak anak shalat berjama'ah?
8. Apakah orang tua anda selalu mengontrol kegiatan sehari-hari?
9. Apakah bapak/ibumu selalu memberikan nasihat?

### **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

Item pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

*(Ditujukan kepada orang tua murid SMP 2 Muara Enim)*

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar PAI di rumah pada siswa SMP Negeri 2 Muara Enim, sebagai berikut:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

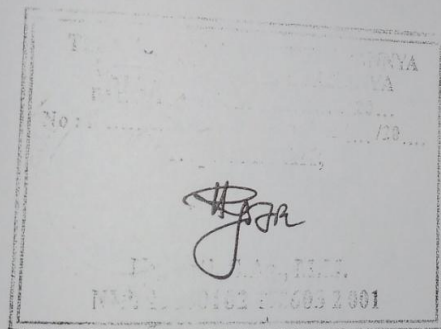
1. Apa pekerjaan bapak/ibu sehari-hari?
2. Bagaimana Menurut bapak, tentang pemahaman perhatian?
3. Bagaimana bentuk-bentuk perhatian yang diberikan bapak/ibu sebagai orang tua Pendidikan Agama Islam kepada anaknya?
4. Apakah bapak/ibu selalu menemani anak ketika ia sedang belajar di rumah?

5. Apakah bapak/ibu sering memperhatikan dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam anak ketika di rumah?
6. Faktor-faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi perhatian orang tua dalam membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam anaknya?
7. Apakah yang menjadi penyebab sehingga kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam anaknya?
8. Bagaimana cara bapak/ibu selalu memberikan motivasi kepada anak agar selalu semangat dalam belajar?
9. Apakah bapak/ibu menyediakan seluruh fasilitas anak untuk kegiatan dalam belajar?
10. Pendidikan akhlak seperti apa yang penting diajarkan kepada anak?
11. Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak ketika bergaul dengan temanya?
12. Apa saja kendala-kendala /hambatan-hambatan bapak/ibu sebagai orang tua dalam memberikan perhatian pada anak?



### **PEDOMAN OVSERVASI**

1. Mengetahui Sejarah Beridrinya SMP Negeri 2 Muara Enim?
2. Mengetahui Letak Geografis SMP Negeri 2 Muara Enim?
3. Mengetahu Visi, Misi, dan Tujuan didirikanya SMP Negeri 2 Muara Enim?
4. Mengetahui Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa SMP Negeri 2 Muara?
5. Mengetahui Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Muara?
6. Mengetahui Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 2 Muara?
7. Mengetahui Struktur organisasi SMP Negeri 2 Muara?





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

Telp. (0711) 333347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA S.1**

NAMA : AGRIADI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 20 OKTOBER 1994  
NIM : 13210012  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
TANGGAL LULUS :  
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan ✓	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	Metodologi Penelitian	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wai Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	C	4
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	12
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	6
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

29	PAI 507	Politik Pendidikan			
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI			
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	2	B	6
32	PAI 607	Fiqh Ibadah	2	B	6
33	PAI 608	Fiqh Muamalah	0	B	0
34	PAI 609	Fiqh Mawaris	2	B	6
35	PAI 610	FIQH MUNAKAHAT	2	B	6
36	PAI 611	TARIKH TASYRI	2	B	6
37	PAI 612	Metodologi Pembelajaran Fiqh	2	B	6
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	B	6
44	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	B	6
45	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	6
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	B	6
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	A	8
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	C	4
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	6
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	12
56	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	B	12
57	TAR 504	Kewirausahaan	2	A	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	6
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6
61	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	8
62	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	6
63	TAR 707	Kapita Seleкта Pendidikan	2	A	8
64	TAR 709	PPLK II	4	A	16
65	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
			<b>JUMLAH :</b>	<b>138</b>	<b>460</b>



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id*

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.33  
Predikat Kelulusan :

Handwritten notes:  
Kedua  
adaptasi komplek ISMIPSI  
*[Signature]*  
RIKI

Palembang  
Ketua Prodi

*[Signature]*  
H. Alimro  
NIP. 197

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN  
 KELOMPOK  
 PROGRAM STUDI

Rabu/08 Nopember 2017  
 : 1 (Satu)  
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Haruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210030	Anggi Budi Agustian	70	70	75	85	72	65	80	73,857	B
2	13210012	Agriadi	70	61	65	70	78	64	70	68,286	C
3	13210082	Erdania Hardianti	79	61	62	75	78	72	60	69,571	C
4	13210128	Intan Sukma Ananda	73	63	68	77	79	65	70	70,714	B
5	13210328	Novi Septiani	86	63	62	75	78	65	70	71,286	B
6	13210020	Alisa Marlana	78	60	65	86	79	73	70	73	B
7	13210029	Amrina Sri Dewi	71	65	65	86	78	72	85	74,571	B
8	13210018	Ajeng Risky	73	65	65	75	77	65	75	70,714	B
9	13210046	Artasia	80	62	75	86	80	72	80	76,429	B
10	13210084	Esita	72	60	65	75	80	65	70	69,571	C
11	13210049	Ayu Santika	75	70	65	77	82	66	80	73,571	B
12	13210069	Dirna Iman Sakti	73	68	65	78	81	66	75	72,286	B
13	13210057	Decky Al-Faruqi	80	64	75	88	82	74	70	76,143	B
14	13210002	Aat Sari Harpia	74	63	65	78	82	65	85	73,143	B
15	13210062	Didi Iskandar	79	65	65	75	79	66	80	69,857	C


**Mata Uji**

- I : Metodologi Pembelajaran PAI  
 II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI  
 III : Materi PAI  
 IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)  
 V : Media Pembelajaran PAI  
 VI : Telaah Kurikulum  
 VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

**Interval Nilai**


- 85 - 100 = A  
 70 - 85 = B  
 60 - 69 = C  
 56 - 59 = D  
 ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 H. Alimron, M.Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 08 November 2017

Sekretaris Prodi PAI,  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 Nuzulita, M.A  
 NIP. 1975100 200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 9271 /Un.09/II.1/PP.09.9/ 10 - /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Agriadi  
NIM : 13210012  
Semester / Jurusan : 9/ PAI  
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3.33  
( ..Tida koma Tiga :Tiga .. )

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, ..... 11- Oktober ..... 2017 ..  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni



UNIMELATI, MH

NIP. 19690607 200312 2 016

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Kh. Zainal Abidin, Fikti Km 3,5 30126 Palembang  
 Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Aynadi

NIM : 13210012

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuriah Kerja Nyata (KKN) dan Munqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1./Kp.076/266/2014

Mengstahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

DAN Ragon Fatah Palembang



Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag

PENGESAHAN  
 No. In.03/1./Kp.076/266/2014  
 Telah Dibaca dan Disetujui  
 dan Diberikan Tanggal 10/03/2014  
 di Palembang.

Ketua Program BTA,  
 H. Mukmin, Lc., M.Pd., I.  
 NIP. 197806232003121001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Jl. Prof. KH. Zaini Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126

# SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un. 29/II.I/PP.00.9/11/2016

Diberikan kepada:

NAMA : AGRADI  
 NIM : 13210012  
 NILAI : A

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqasyah

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Raden Fatah Palembang

*[Signature]*  
 H. Agus H. H. H. H. Harto, M. Ag  
 NIP. 19670311997031004

Palembang, 20 November 2016  
 Ketua Program Studi PAI

*[Signature]*  
 H. Alimudin, M. Ag  
 NIP. 197202132000031002

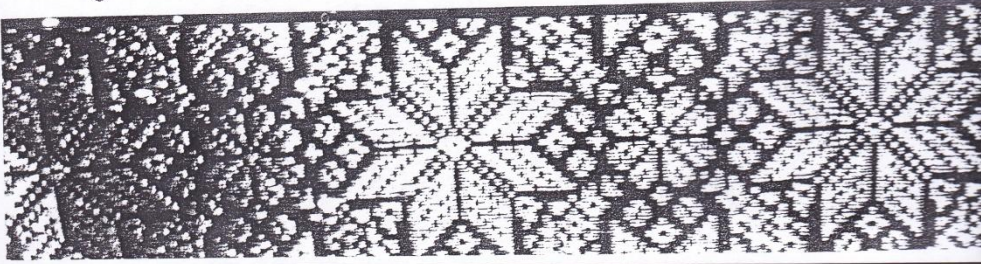


PENGESAHAN

No. In. 0341/1009 /  
 Telah Diperiksa kebenarannya  
 dan dinyatakan dengan Aslinya



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Program Magang Alim: 8<sup>WT</sup>*  
 KULIAH KRIFIA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017  
 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

*Sertifikat*

No : B- 331 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Agriadi**

Tempat / Tgl. Lahir : DS Tanjung Tiga, 20 Oktober 1994  
 NIM : 13210012  
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
 Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
 Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Sri Kembang  
 Kecamatan : Betung  
 Kabupaten : Banyuasin  
 Provinsi : Sumatera Selatan  
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan in Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang : .....  
 Nomor : B.86/Un.09/8.0/KP.02/2017  
**MENGETAHUI**  
 Foto Copy Salinan Sesuai Aslinya  
 n. Ketua  
 n. Wakil Ketua  
 n. Sekretaris  
 n. Bendahara  
 n. Tata Usaha

KEPEMERINTAHAN KABUPATEN KALAU  
 KEMENTERIAN RI  
 PALEMBANG, 21 April 2017  
 KAU  
 Dr. Syefriyeni, M.Ag  
 NIP. 197606252009102001



# SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN ISYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT  
diberikan kepada :

AGRIACI

sebagai

## PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
Intelektual dan Religius  
Institut Agama Islam Negeri  
Kaden Fatah Palembang  
2013      Rektor



Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.  
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

*[Signature]*

Sufrianto  
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

*[Signature]*

PANPEL  
KETUPAT 2013  
Syamsul Mulharif  
Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhanic  
Nim. 09260003



**STK I I U M U**



No.:010/B/OSPEK/DEMA-F-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

AGPRIADI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*


Ketua Pelaksana dan Panitia Penyelenggara  
No. In. 03/11/PP/099  
Tahap Dipertika Kebenarannya

Sekretaris Pelaksana

*Muyri*  
Muyri  
NIM.10290017

Mengetahui,

Rusnala Dewi  
NIM.12221094

  
Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
Duski Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP.197109111997031604

  
Ketua DEMA  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
Casmin  
NIM.10221005

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI DENGAN  
PENGERTIAN  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIC INDONESIA



MENGESAHKAN  
PAGARALAM, 24 MEI 2013  
NOMOR : PP/0105/EDM/31/VI/2013  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
DEMPO DARUL MUTTAQIEN  
Eka Wahyu Trenggana, S.Ag, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**  
**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nomor : MA.038/06.09/PP.01.1/001/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..Dempo.....  
Darul..Muttajien..... menerangkan bahwa:

- nama : AGRIADI
- tempat dan tanggal lahir : Tanjung Tiga 20 Oktober 1994
- nama orang tua : Hartono
- nomor induk : 612/9940706737
- nomor peserta : 3-13-11-03-502-001-8

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pagaralam, 24 Mei ..... 2013



Kepala Madrasah,  
Eka Wahyu Trenggana, S.Ag, M.Pd.  
NIP. ....

MA060000238

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Nomor : Dt.1/PP.01.1/108.A/2013, Tanggal 18 Februari 2013



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4777/Un.09/II.1/PP.009/7/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2126/Un.09/II.1/PP.009/4/2017, Tanggal 27 April 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Agriadi
NIM	: 13210012
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	: PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prsetasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di MTs N Muara Enim Tahun 2017.
Judul Baru	: Perhatian Orang Tua dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Juli 2017

Dekan  
Prodi PAI,



M. Agriadi, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 00



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-2126/Un.09/II.1/PP.009/4/2017

Tentang  
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2005 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2005 tentang Standar Biaya Masukan;
  8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2016;
  9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara
- |                              |                         |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag | NIP. 197307131998031003 |
| 2. Abu Mansyur, M.Pd.I       | NIP. 196603231993031002 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	: Agri di
NIM	: 1321012
Judul Skripsi	: Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Psetasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di MTs N Muara Enim Tahun 2017.

- KEDUA :** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA :** Kepada nya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT :** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Ditetapkan di Palembang, 17 April 2017

Masinvo Harto, M.Ag  
 NIP. 1997031004

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-5137/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2017 Palembang, 9 Agustus 2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 2 Muara Enim  
di

Muara Enim

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Agriadi  
NIM : 13210012  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Lrg. H. Haziz 4,5 Palembang  
Judul Skripsi : Perhatian Orang Tua dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di Rumah pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*



Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 355276 website : [www.tarbiyah.radenfatah.ac.id](http://www.tarbiyah.radenfatah.ac.id)







MUARA ENIM

**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMPN 2 MUARA ENIM**

TERAKREDITASI A

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Muara Enim 31312 Telp. ( 0734 ) 4251185

Email : [smpn2me@gmail.com](mailto:smpn2me@gmail.com) NSS : 201110400953 NPSN : 10600953

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 420 / 041 / SMPN-2 / 2017

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Muara Enim Kabupaten Muara Enim Memberikan Izin Penelitian. Berdasarkan Surat Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Nomor : B.5137 / Un.09 / II.1 / PP.00.9 / 8 / 2017, tanggal 9 Agustus 2017, Prihal : Permohonan Izin Penelitian.

Nama : **AGRIADI**  
NIM : 13210012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Muara Enim, dengan judul penelitian **"PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KEGIATAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH PADA SISWA SMP NEGERI 2 MUARA ENIM."** untuk keperluan penyusunan Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Enim, 4 September 2017



Kepala Sekolah

Drs. Jutawani, M. Si

NIP. 19661201 199412 1 002



Gambar ketika peneliti meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SMP N 2





Gambar ketika peneliti mewawawancarai orang tua dari Ahmad bapak Junadi



Gambar ketika peneliti mewawancarai orang tua dari Fitrah bapak Agus



Gambar ketika peneliti mewawancarai orang tua dari Dailani bapak Amir